

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****ANALISIS FUNDAMENTAL DAN *MACRO ECONOMI* TERHADAP  
HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERTAMBANGAN *COAL MINING*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)****PERIODE 2018-2022****UIN SUSKA RIAU****OLEH:****SARMILA INDRIANI**  
**NIM. 11970123796****KONSENTRASI KEUANGAN****JURUSAN MANAJEMEN****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2023/1444 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN *MACRO ECONOMI* TERHADAP  
HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERTAMBANGAN *COAL MINING*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2018-2022**

*Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat untuk  
mencapai gelar sarjana strata 1 (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**UIN SUSKA RIAU**

OLEH:

**SARMILA INDRIANI**  
**NIM. 11970123796**

**KONSENTRASI KEUANGAN  
JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2023/1444 H**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Sarmila Indriani  
 NIM : 11970123796  
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
 KONSENTRASI : KEUANGAN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
 JUDUL : Analisis Fundamental dan *Macro Ekonomi* Terhadap Harga Saham Sub sektor Pertambangan *Coal Mining* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

DISETUJUI OLEH  
 DOSEN PEMBIMBING

**LUSIAWATI, SE, MBA**  
 NIP. 19780527 200710 2 008

MENGETAHUI,



**DR. HI. MAHYARNI, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI  
 S1 MANAJEMEN

**ASTUTI MEFLINDA, SE, MM**  
 NIP. 19720513 200701 2 018





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Sarmila Indriani  
 NIM : 11970123796  
 Jurusan : Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Analisis Fundamental dan *Macro Ekonomi* Terhadap Harga Saham Sub sektor Pertambangan *Coal Mining* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.  
 Tanggal Ujian : 12 Juli 2023

**Tim Penguji**

Ketua  
 Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak

Sekretaris  
 Saipul Al Sukri, SE, M.Si

Penguji I  
 Ratna Nurani, SE, MM

Penguji II  
 Umi Rahma Damayanti, SE, MM



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarmila Indriani  
NIM : 11970123796  
Tempat/ Tanggal lahir : Karya Mulya , 04 Desember 2000  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Manajemen

Judul Skripsi:

ANALISIS FUNDAMENTAL DAN MACRO ECONOMI TERHADAP  
HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERTAMBANGAN COALMWINING  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena ini Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

  
FARMILA INDRIANI  
1970123796  


## ABSTRAK

### ANALISIS FUNDAMENTAL DAN *MACRO ECONOMI* TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERTAMBANGAN *COAL MINING* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

OLEH:

**SARMILA INDRIANI**

**NIM:11970123796**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel Fundamental (*Price to Earning Ratio, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*) dan *Macro economi* (Inflasi, Kurs, Suku Bunga) terhadap harga saham sub sektor pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2018-2022. Sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan, analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *eviews 12*. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah memakai *uji chow, uji hausman, dan uji LM* dengan metode *random effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t (parsial) variabel Fundamental (*Price to Earning Ratio, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*) dan *Macro Economi* (Inflasi, Kurs, Suku Bunga) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Kemudian diperoleh Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,710430 memiliki arti bahwa sebesar 71,04% artinya variabel Fundamental (*Price to Earning Ratio, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*) dan *Macro Economi* (Inflasi, Kurs, Suku Bunga), sedangkan sisanya 28,96% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Fundamental, Price to Earning Ratio, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Macro Economi, Inflasi, Kurs, Suku Bunga.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**FUNDAMENTAL AND MACRO ECONOMIC ANALYSIS OF THE SHARE PRICE OF THE COAL MINING SUB SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2018-2022**

**BY:**

**SARMILA INDRIANI**  
**NIM:11970123796**

*This study aims to determine the fundamental variables (Price to Earning Ratio, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio) and Macro economic (Inflation, Exchange Rate, Interest Rate) against the share price of the Coal Mining mining sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The type of data used is secondary data obtained from the financial statements for the 2018-2022 period. The research sample was 8 companies, data analysis using classical assumption tests and hypothesis testing using panel data regression analysis using the eviews 12 tool. The research model used in the study was using the chow test, hausman test, and LM test with the random effect model method. The results of this study show that the t test (partial) of Fundamental variables (Price to Earning Ratio, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio) and Macro Economy (Inflation, Exchange Rate, Interest Rate) have a significant effect on the share price of the Coal Mining mining sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. Then obtained the Coefficient of Determination ( $R^2$ ) with a value of 0.710430 means that 71.04% means Fundamental variables (Price to Earning Ratio, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio) and Macro Economy (Inflation, Exchange Rates, Interest Rates), while the remaining 28.96% is influenced by other variables that are not included in this study.*

**Keywords: Fundamentals, Price to Earning Ratio, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Macro Economi, Inflation, Exchange Rate, Interest Rate.**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah subhanahu wa ta'ala yang Maha pengasih lagi maha penyayang, tidak lupa mengucapkan puji syukur alhamdulillah rabbil alamin atas kehadiran Nya yang telah memberikan rahmat dan karunia nya serta nikmat kesempatan, kesehatan, dan keselamatan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad shallaahu alaihi wassalam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Fundamental dan Macro Ekonomi Terhadap Harga Saham Sub sektor Pertambangan Coal Mining Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.”** Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu langkah awal untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi (S1) Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri dan yang istimewa kepada kedua orang tua tersayang Ayahanda Bambang Suryanto, Bunda Jariyah dan Muhammad Asyrul Fawaid selaku adik kandung. Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih juga kepada:

Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Hj. Mahyarni, SE MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Astuti Meflinda SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

4. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ibu Lusiawati SE, MBA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Ibu Sehani, SE, MM selaku penasehat akademik yang telah memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Ibu Fitri Hidayati, SE, MM selaku dosen di Kelompok studi pasar modal galeri investasi FEIS yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepada sahabat, kakak-kakak penghuni kos damadika pada masanya, teman-teman Kelompok Studi Pasar Modal, kelas H, Kelas Keuangan, seluruh teman-teman seperjuangan prodi manajemen angkatan 2019 , KIM NAMJOON, KIM SEOKJIN, MIN YOONGI, JUNG HOSEOK, PARK JIMIN, KIM TAEHYUNG, JEON JUNGKOOK dan juga semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan rekan-rekan semua.

UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru, Juli 2023

**Sarmila Indriani**  
**11970123796**





**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK..... i**

**KATA PENGANTAR..... iii**

**DAFTAR ISI..... vi**

**DAFTAR TABEL ..... x**

**DAFTAR GAMBAR ..... xi**

**BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1**

    1.1 Latar Belakang..... 1

    1.2 Rumusan Masalah..... 20

    1.3 Tujuan Penelitian ..... 20

    1.4 Manfaat Penelitian ..... 20

    1.5 Sistematika Penulisan ..... 21

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 23**

    2.1 Landasan Teori..... 23

        2.1.1 *Signalling Theory* (Teori sinyal) ..... 23

        2.1.2 Pasar Modal ..... 24

        2.1.3 Saham ..... 27

        2.1.4 Harga Saham..... 28

        2.1.5 Faktor Fundamental ..... 30

        2.1.6 Rasio Keuangan ..... 31

        2.1.7 Faktor Macro Economi..... 33

        2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Investasi..... 37

        2.1.9 Penelitian Terdahulu..... 41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.10 Kerangka Berpikir.....46

2.1.11 Hipotesis .....48

**BAB III METODE PENELITIAN .....53**

3.1 Sumber Data.....53

3.2 Jenis Data .....53

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....54

3.4 Populasi Penelitian.....54

3.5 Sampel Penelitian.....55

3.6 Variabel Penelitian.....56

3.7 Teknik Analisis Data.....59

3.7.1 Analisis Regresi Data Panel.....60

3.7.2 Model Estimasi Regresi Data Panel.....61

3.7.3 Pemilihan Model.....63

3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....65

3.7.5 Uji Hipotesis.....68

3.7.6 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).....68

**BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....70**

4.1 PT Atlas Resources Tbk.....70

4.2. PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.....72

4.3 PT Bumi Resources Tbk.....73

4.4 PT Delta Dunia Makmur Tbk .....74

4.5 PT Garda Tujuh Buana Tbk.....76

4.6. PT Indika Energy Tbk.....77



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 PT Resource Alam Indonesia Tbk .....	78
4.8 PT Bukit Asam Tbk .....	78
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
5.1 Teknik Analisis Data.....	81
5.2 Analisis Regresi Data Panel.....	81
5.2.1 <i>Common Effect</i> .....	82
5.2.2 <i>Fixed Effect</i> .....	83
5.2.3 <i>Random Effect</i> .....	84
5.3 Pemilihan Model.....	85
5.3.1 Uji Chow.....	85
5.3.2 Uji Hausman.....	86
5.3.3 Uji Lagrange Multiplier.....	87
5.4 Uji Asumsi Klasik .....	91
5.4.1 Uji Normalitas .....	91
5.4.2 Uji Multikolinearitas .....	91
5.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	92
5.4.4 Uji Autokorelasi .....	93
5.5 Uji Hipotesis .....	94
5.5.1 Uji t (secara parsial) .....	94
5.5.2 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	98
5.6 Pembahasan .....	99
5.6.1 Pengaruh Fundamental <i>Price to Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	99





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.6.2 Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap Harga Saham ..	101
5.6.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	104
5.6.4 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	107
5.6.5 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham .....	108
5.6.6 Pengaruh Kurs Terhadap Harga Saham.....	111
5.6.7 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham .....	112
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
6.1 Kesimpulan .....	116
6.2 Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>127</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....6

Tabel 1.2 Harga Saham Penutupan ..... 10

Tabel 1.3 Rasio PER, ROA, CR, dan DER ..... 15

Tabel 1.4 Perkembangan Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga ..... 18

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu ..... 41

Tabel 3.1 Data pemilihan sampel..... 56

Tabel 3.2 Rumus Rasio Pada Analisis Fundamental..... 57

Tabel 5.1 Common Effect Model..... 82

Tabel 5.2 Fixed Effect Model..... 83

Tabel 5.3 Random Effect Model..... 84

Tabel 5.4 Uji Chow ..... 85

Tabel 5.5 Uji Hausman..... 86

Tabel 5.6 Uji Lagrange Multiplier..... 87

Tabel 5.7 Random Effect Model..... 88

Tabel 5.8 Hasil Uji Multikolinearitas..... 91

Tabel 5.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 92

Tabel 5.10 Hasil Uji Autokorelasi..... 93

Tabel 5.11 Hasil Uji t-statistic..... 94

Tabel 5.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)..... 98

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

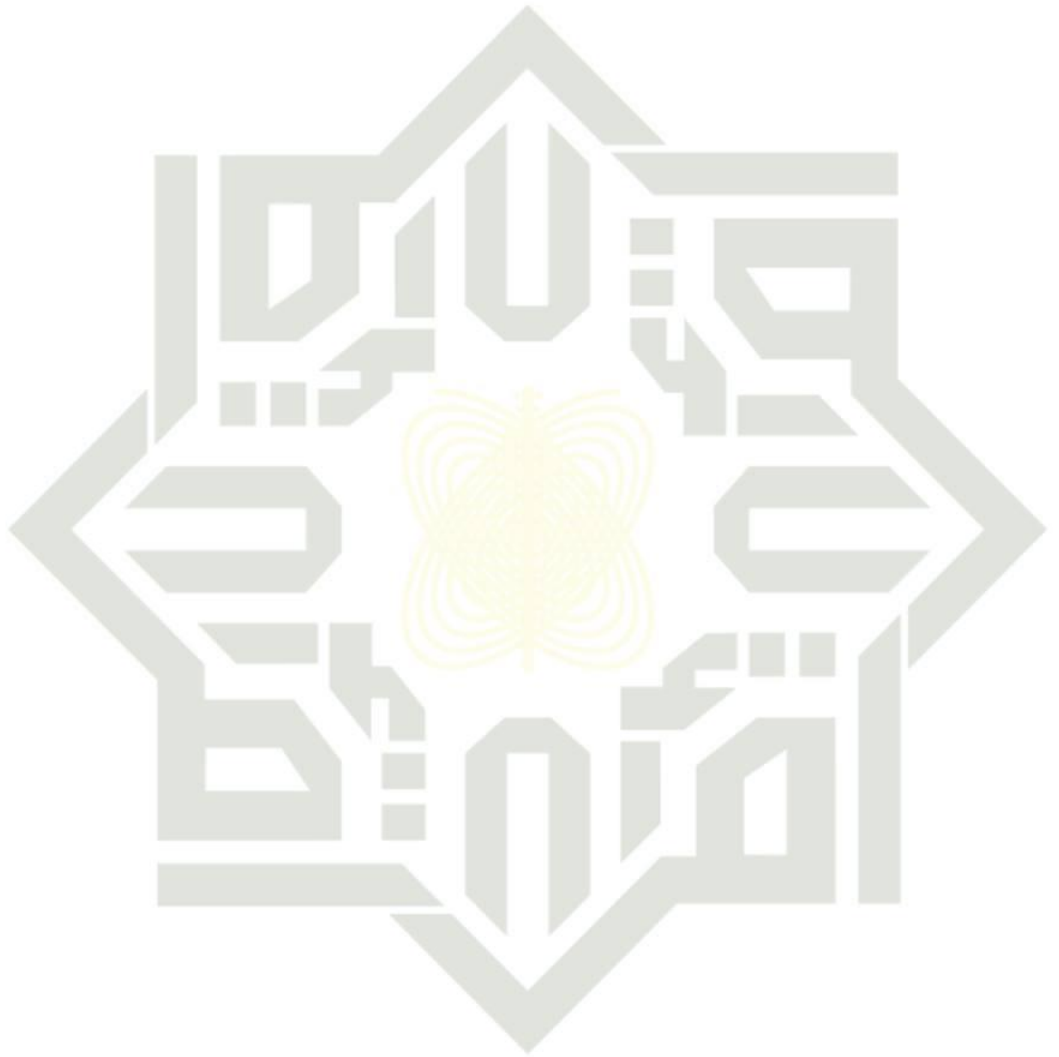
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....47

Gambar 5.1 Uji Normalitas Jarque-Bera .....91



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Sektor energi berupa perusahaan industri pertambangan coal mining merupakan salah satu penyokong dalam pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai sumber daya energi yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya oleh sumber daya alam dapat membuka kesempatan bagi banyak perusahaan untuk melakukan eksplorasi. Sektor energi coal mining menjadi salah satu kontributor terbesar dalam sektor energi, industry coal mining memiliki peran terhadap perekonomian Indonesia. Peran sektor pertambangan coal mining yaitu sebagai pendapatan negara Indonesia salah satunya berupa devisa dari setiap aktivitas ekonomi.

Meningkatnya volume permintaan batubara (*coal mining*) pada tahun 2018 khususnya di Asia yang menyebabkan ketidakmampuan pasar Indonesia untuk memenuhi permintaan ekspor dan akselerasi produksi, harga komoditas batubara yang menjadi sumber energi utama dunia pun kian meroket tinggi. Dilansir dari kementerian energi dan sumber daya mineral republik Indonesia (2018) batubara ini diperkirakan sudah tidak lagi populer karena batubara ini sifatnya tidak ramah lingkungan, Pertambangan batubara sendiri berarti suatu kegiatan pengambilan batu-batuan berharga dan bernilai ekonomis dari dalam bumi. Sementara pemerintah Indonesia menerapkan aturan *volume domestic market obligation* (DMO) yang lebih besar yaitu peraturan tentang kewajiban usaha pertambangan untuk terlebih dahulu memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, sebab Indonesia

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri masih sering kekurangan batubara (*coal mining*) untuk pembangkit listrik seperti PLN, kendaraan listrik, dll. Sehingga sangat perlu diterapkan peraturan *domestic market obligation* (DMO).

Di sepanjang tahun 2019, Menurut Apriliony (2019), saham sektor batubara saat ini kurang diminati investor karena harga batubara yang terus turun. Perusahaan pertambangan *coal mining* atau batubara di Indonesia mengalami penurunan laba bersih yang mengakibatkan turunnya pendapatan yang dibarengi dengan meningkatnya beban biaya sehingga perusahaan dinilai tidak mampu untuk menghasilkan laba dan mengakibatkan kinerja keuangan tidak berjalan dengan baik sehingga harga saham batubara (*coal mining*) juga ikut mengalami penurunan. Penurunan pendapat diakibatkan oleh melemahnya harga batubara (*coal mining*) yang memicu perusahaan untuk melakukan efisiensi operasi (ESDM, 2021), walaupun sudah melakukan berbagai cara untuk mempertahankan margin perusahaan tetapi dikarenakan dunia terkena virus maka memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap berbagai sektor. Sehingga melumpuhkan seluruh perekonomian dunia termasuk Indonesia, dan memberikan dampak negatif terhadap seluruh perusahaan seperti terjadinya penurunan pendapatan, hutang semakin menumpuk, pengurangan tenaga kerja.

Sehingga muncul lah isu-isu dilansir dari kementerian energi dan sumber daya mineral terjadinya perang Rusia-Ukraina yang membuat perdagangan internasional seperti harga saham dari suatu perusahaan batubara (*coal mining*) tersebut mengalami penurunan karena terjadinya inflasi yang cukup tinggi, dan terjadinya peningkatan nilai tukar/ kurs karena banyaknya permintaan ekspor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batubara ke negara-negara eropa sehingga suku bunga naik yang menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Berdasarkan kementerian energi dan sumber daya mineral republik Indonesia terlihat bahwa harga batubara tahun 2018 adalah USD 107,83 per ton, tahun berikutnya 2019 adalah sebesar USD 81,48 per ton, namun turun menjadi USD 84.136 per ton pada akhir tahun 2020 yang cukup berbeda dengan awal tahun 2019 dan harga batu bara seiring dengan waktu mulai pulih pada tahun 2021 sebesar USD 308,2 per ton (ESDM, 2021) dan tahun 2022 harga batubara adalah USD 281,48 per ton atau mengalami penurunan 8,67%. Tetapi dengan adanya mengalami kenaikan seiring dengan permintaan ekspor akibat krisis energi yang dialami oleh negara-negara eropa yang membutuhkan batubara sebagai cadangan energi.

Sektor pertambangan ini sebenarnya sangat menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat sehingga banyak masyarakat kurang tertarik untuk berinvestasi dikarenakan pertambangan batubara ini dapat menimbulkan kerusakan alam, ketua asosiasi pertambangan Batubara Indonesia (APBI) mengungkapkan bahwa larangan ekspor batubara ke luar negeri yang berlaku sejak akhir tahun 2021 larangan ekspor tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor pertambangan. Tetapi dibalik itu semua ternyata larangan tersebut hanya berlaku beberapa bulan saja karena dampak dari perang Rusia yang memutuskan untuk tidak mengeskpor gas negara-negara maju bagian eropa sehingga negara-negara maju tersebut mendesak Indonesia untuk mengekspor batubara yang banyak, sedangkan Indonesia masih kekurangan dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri yang mengakibatkan Indonesia menolak permintaan tersebut untuk sementara.





Setelah kebutuhan dalam negeri terpenuhi baru Indonesia membuka kembali ekspor batubara (*coal mining*) (Bps, 2020).

Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sejak 2014 hingga 2022, ada lima industri yang diminati investor, yaitu pertanian, pertambangan (Mineral, batubara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, penggalian tanah liat, pasir, dan lain-lain), keuangan (perbankan, asuransi, dll), properti (real estate dan konstruksi bangunan) dan infrastruktur. Dari kelima industri diatas yang paling diminati adalah industri sektor pertambangan *coal mining*. Sektor pertambangan sangat banyak manfaatnya dan memiliki prospek investasi yang sangat menjanjikan dan sektor pertambangan juga berhasil menjadi sumber devisa terbesar sehingga kinerja ekonomi perusahaan pertambangan dinilai cukup baik. Dengan adanya informasi ini dapat meningkatkan pertumbuhan pertambangan Batubara di Indonesia dan dapat merangsang investor untuk berinvestasi di sektor pertambangan. Harga saham yang stabil dapat menarik investor untuk berinvestasi selama masa pandemi dan setelah pandemi. Dengan berkembangnya dunia bisnis pada saat ini, banyak para investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikannya.

Pasar modal sendiri yaitu tempat yang mempertemukan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dengan tujuan memperoleh keuntungan dari hasil investasi yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilain sisi, walaupun sektor pertambangan Batu bara mengalami tren negatif tetapi prediksi akan terus tumbuh, dikarenakan Indonesia sendiri kaya akan sumber daya alamnya yang terus

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendongkrak pendapatan yang semakin tinggi. Pertumbuhan investor dipasar modal dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan seiring dengan gencarnya edukasi serta kemudahan akses yang ditunjang oleh perkembangan teknologi.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sepanjang 2022 tercatat tembus 10,31 juta orang. Angka tersebut meningkat 37,68% dibandingkan dengan periode 2021 yang sebesar 7,49 juta investor. Jumlah investor pasar modal tersebut mengacu pada jumlah Single Investor Identification (SID). Sedangkan sepanjang lima tahun terakhir tahun 2018 sebanyak 1,62 juta orang, jumlah investor naik lebih dari 5 kali lipat atau 536,42%. Peningkatan jumlah investor yang signifikan, pertumbuhan industri pasar modal juga tumbuh positif, ini menunjukkan kepercayaan investor ke pasar modal dan fundamental prospek ekonomi Indonesia, angka yang tinggi berarti masyarakat lebih tertarik untuk menyimpan saham dalam jangka panjang.

Peningkatan jumlah investor pada perusahaan pertambangan *coal mining* sangat erat kaitannya dengan indeks harga saham gabungan (IHSG), indeks harga saham gabungan (IHSG) yaitu indeks yang mengukur kinerja semua harga saham yang tercatat di bursa efek Indonesia. IHSG sering sekali digunakan sebagai acuan para investor untuk menentukan kapan harus membeli dan menjual saham atau instrumen investasinya, indeks harga saham gabungan (IHSG) berfungsi untuk mengukur kinerja portofolio saham atau kumpulan-kumpulan asset investasi yang dimiliki oleh perorangan atau perusahaan, sebagai indikator pergerakan pasar modal terkini contohnya jika tren IHSG sedang meningkat atau hijau maka sudah pasti harga saham dalam pasar modal turut mengalami peningkatan. Begitu pula

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya, jika IHSG melemah atau merah maka harga saham akan melemah. IHSG memiliki peran yang sangat besar dalam permodalan karena semakin tinggi investasi yang ada di dalam negara tersebut maka perekonomian akan mengalami pertumbuhan. Berikut ini perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2018-2022.

**Tabel 1.1** Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)  
periode 2018-2022

INDIKATOR	2018	2019	2020	2021	2022
IHSG	6.194	6.299	5.979	6.581	6.850

Sumber: Yahoo Finance

Dari tabel 1.1 diatas yang mempengaruhi pergerakan IHSG pada tahun ke tahun selain dari The Fed, juga perubahan data-data makro, harga komoditas, dan sentimen industri seperti sektor digital, perbankan, otomotif, sampai properti. Dan dari tabel diatas juga bisa kita melihat pergerakan IHSG atau kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2018 memiliki catatan negatif dikarenakan IHSG mengalami pelemahan sebesar (2,54%). Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dinamika dan memiliki sejumlah tantangan, tahun 2018 (2,54%), tahun 2019 (-0,5%) dan tahun 2020 (-0,9%). Data tersebut menunjukkan bahwa IHSG sudah tiga kali turun secara berturut-turut pada hari terakhir perdagangan selama 2019-2021, lalu pada saat tahun 2021 dan 2022 IHSG mengalami kenaikan secara signifikan.

Head of Equity Research BNI Sekuritas mengungkapkan, kinerja IHSG pada Desember 2021 lebih rendah dibandingkan periode yang sama selama 20 tahun



terakhir, yang biasanya membukukan kenaikan sebesar 4%, Pasar modal Indonesia pada tahun 2021 mulai mengalami pemulihan dan sukses bangkit dari periode pandemi pada 2020. Hal ini terlihat pada akhir tahun 2021 yang ditutup oleh kinerja positif Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai posisi 6.581,5 atau naik 1,1% , setelah mengalami penurunan pada masa pandemi tahun 2020. Dan sepanjang tahun 2022 IHSG kembali mengalami peningkatan sebesar 4,09% yaitu mencapai posisi 6.850,5.

Meningkatnya indeks harga saham gabungan (IHSG) tersebut dikarenakan beberapa faktor penting yang mempengaruhi pergerakan pasar modal pada tahun 2018-2022 yaitu *Pertama*, kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dan bank sentral. *Kedua*, spekulasi dan berita terkait pandemi terhadap pasar modal. Kondisi pandemi yang tidak menentu menyebabkan para investor membangun spekulasi terhadap pasar modal Indonesia. Lalu, berita terkait pandemi juga ikut andil dalam mempengaruhi pergerakan pasar saat ini dan masa mendatang. *Ketiga*, respon pemerintah terhadap situasi. Tanggapan pemerintah terhadap pandemi dan pasca pandemi juga turut mempengaruhi kondisi pasar modal dan perekonomian sebuah negara di masa mendatang (Baresa, 2013).

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, kita sebagai seorang investor harus terlebih dahulu diharuskan untuk mengetahui dan melakukan analisis untuk mengukur nilai saham, salah satu cara untuk mengukurnya yaitu dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental ini menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan, sehingga nantinya dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkirakan harga saham (Rahajo, 2013). Untuk memperkirakan harga saham investor bisa menggunakan teori sinyal (Signalling Theory), dari teori sinyal tersebut investor bisa mendapatkan informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Signaling theory merupakan teori yang membahas tentang naik turunnya harga saham di pasaran sehingga akan memberi pengaruh pada pengambilan keputusan investor.

Teori sinyal ini adalah sinyal yang berasal dari kebijakan manajemen yang diharapkan dapat memberikan sinyal kepada investor (sebagai pihak eksternal) tentang prospek perusahaan dan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah akan berinvestasi atau tidak pada perusahaan yang menjadi fokus bagi investor. Teori sinyal menjelaskan kepada pihak yang berkepentingan untuk menerima informasi laporan keuangan perusahaan, asumsi ini didasarkan pada adanya informasi asimetris, yaitu kondisi pihak yang memiliki informasi mungkin tidak diketahui oleh pihak lain (Puspitaningtyas, 2019).

Dalam teori sinyal yang telah dipaparkan di atas tersebut memiliki hubungan terhadap publikasi laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan. Terdapat informasi sebagai sinyal baik atau sinyal buruk, jika EPS dan ROE meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik. Sebaliknya jika laporan keuangan tersebut menurun maka informasi tersebut dapat dikategorikan sinyal buruk. Rasio keuangan yang meningkat justru akan memberikan sinyal buruk dan apabila menurun memberikan sinyal baik yakni rasio PER, PBV, dan DER.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor fundamental selalu ada hubungannya dengan keseluruhan ekonomi atau industri. Sangat penting bagi investor untuk memilih sebuah investasi yang dimulai dengan analisis fundamental. Analisis fundamental meneliti lingkungan ekonomi kinerja industri dan kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan investasi (Suresh, 2013). Analisis fundamental biasanya menggunakan data masa depan dan sekarang untuk memperkirakan harga saham wajar di pasar dan untuk memprediksi nilai masa depan. Biasanya dimulai dengan menganalisis lingkungan ekonomi makro, menganalisis sektor dan kemudian laporan keuangan secara berurutan untuk menentukan nilai riil perusahaan.

Tujuan dari analisis fundamental tidak hanya untuk menemukan sebuah perusahaan yang sukses tujuannya adalah untuk menemukan perusahaan yang bernilai lebih dari yang diperkirakan investor. Analisis fundamental bukan jaminan bahwa investor akan merealisasikan keuntungan tinggi atas saham, tetapi pasti memiliki peran penting dalam mencapai tujuan ini (Baresa, 2013). Analisis fundamental dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan yang terdiri dari Price To Earning (rasio pasar), Return on Assets (rasio profitabilitas), Current Ratio (rasio likuiditas), dan Debt to Equity Ratio (rasio solvabilitas) karena rasio-rasio keuangan tersebut dapat melihat harga saham dan kondisi keuangan

Investor jika ingin mendapatkan keuntungan/return dari selisih harga beli dengan harga jual, maka perlu memperhatikan fluktuasi dari harga saham tersebut. Apabila terjadi fluktuasi harian harga saham yang cukup tinggi, maka kemungkinan harga saham tersebut akan mengalami kenaikan dan penurunan harga saham yang cukup tinggi pula, hal ini dapat memberikan ruang untuk melakukan perdagangan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan transaksi demi mendapatkan keuntungan dari adanya perbedaan (margin) dari harga awal dengan harga akhir pada saat dilakukan transaksi, namun risiko yang dimiliki juga sangat besar. (Girard, 2013).

Saham merupakan surat atau sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan tersebut, saham bersifat sangat fluktuatif (berubah-ubah), naik turunnya saham adalah sesuatu yang biasa terjadi hal itu biasanya digerakkan oleh adanya penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga saham akan naik yang artinya investor dan calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya jika penawaran tinggi harga saham akan turun. Berikut ini adalah data Harga Saham penutupan pada sub sektor pertambangan *coal mining* yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2022:

**Tabel 1.2 Harga Saham pada perusahaan pertambangan *coal mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) 2018-2022**

No	Kode Emiten	Harga Saham Penutupan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	ARII	Rp 900	Rp 705	Rp 396	Rp 250	Rp 296
2.	BOSS	Rp 2.400	Rp 172	Rp 150	Rp 71	Rp 54
3.	BUMI	Rp 103	Rp 66	Rp 66	Rp 67	Rp 161
4.	DOID	Rp 525	Rp 280	Rp 352	Rp 264	Rp 310
5.	GTBO	Rp 238	Rp 155	Rp 75	Rp 75	Rp 162
6.	INDY	Rp 1.585	Rp 1.195	Rp 1.730	Rp 1.545	Rp 2,730
7.	KKGI	Rp 354	Rp 236	Rp 266	Rp 264	Rp 400
8.	PTBA	Rp 4.300	Rp 2.660	Rp 2.810	Rp 2.710	Rp 3,690

**Sumber:** (fundamental, 2022) *Data Saham Indonesia (Diolah Oleh Peneliti, 2022)*

Dari tabel 1.2 diatas dapat kita lihat bahwa perubahan harga saham sub sektor pertambangan *coal mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sangat

berfluktuatif dikarenakan isu-isu negatif tentang perusahaan coal mining ini sangat sensitif dikalangan investor dalam berinvestasi dan sektor pertambangan *coal mining* ini juga memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan *coal mining* termasuk kedalam sektor yang diminati oleh investor pada saat ini.

Sebenarnya perusahaan pertambangan *coal mining* sering sekali melakukan tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan publik yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang berdampak langsung terhadap kepemilikan saham (*corporate action*) seperti pemecahan harga saham (*stock split*) supaya dapat menarik minat investor (Baresa, 2013). Dapat kita lihat tabel 1.2 harga saham perusahaan PT Atlas Resources Tbk (ARII) tahun 2018 yaitu sebesar Rp 900 lalu pada tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 250 dan pada tahun 2022 harga saham mulai naik kembali sebesar Rp 295.

Harga saham pada perusahaan PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.400 lalu pada tahun 2019 hingga 2022 harga saham PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) belum juga mengalami kenaikan, harga saham PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) terus mengalami penurunan hingga tahun 2022 yaitu sebesar Rp 54.

Berbeda dengan perusahaan PT Bumi Resources Tbk (BUMI), harga saham perusahaan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) tahun 2018 yaitu sebesar Rp 103 lalu pada tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 71 dan pada tahun 2022 harga saham mulai naik kembali sebesar Rp 161.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga saham perusahaan PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) tahun 2018 yaitu sebesar Rp 525 lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 280 dan pada tahun 2020 harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp 352 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 264 dan pada tahun 2022 harga saham mulai naik kembali sebesar Rp 310.

Harga saham perusahaan PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) tahun 2018 yaitu sebesar Rp 238 lalu pada tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 75 dan pada tahun 2022 harga saham mulai naik secara signifikan sebesar Rp 162.

Harga saham perusahaan PT Indika Energy Tbk (INDY) tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.585 lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 1.195 dan pada tahun 2020 harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp 1.730 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 1.545 dan pada tahun 2022 harga saham mulai naik secara signifikan sebesar Rp 2.730.

Berbeda dengan perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI), harga saham perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) tahun 2018 yaitu sebesar Rp 354 lalu pada tahun 2019 turun sebesar Rp 236 dan pada tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 264 dan pada tahun 2022 harga saham mulai naik kembali sebesar Rp 400.

Harga saham perusahaan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2018 yaitu sebesar Rp 4.300 lalu pada tahun 2019 turun sebesar Rp 2.660 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.810 kemudian tahun 2021 mengalami penurunan



yaitu sebesar Rp 2.710 pada tahun 2022 harga saham mulai naik kembali sebesar Rp 3.690.

Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan *coal mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia karena sektor pertambangan ini karena disebabkan melemahnya harga *coal mining* di pasar komoditas pada saat itu serta fluktuasi harga saham ini tinggi yang dapat turun dan naik dengan cepat. Fluktuasi yang drastis ini dapat mempengaruhi kinerja harga saham dan volume penjualan saham. Dipilihnya sektor pertambangan adalah karena menurunnya harga minyak dunia setahun belakangan ini yang menyebabkan penurunan harga batubara sebagai bahan bakar substitusi secara signifikan dan perusahaan *coal mining* diprediksi memiliki perkembangan yang baik dari tahun ketahun sehingga perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena memiliki kontribusi yang besar dalam negeri maupun luar negeri, selain itu pada saat penelitian ini berlangsung dunia sedang diguncang oleh persaingan perdagangan internasional efek perang Rusia yang mengakibatkan krisis global di segala bidang terutama ekonomi dan kesehatan yang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap harga saham dipasar modal.

Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa saham yang ditentukan oleh pelaku pasar dan besar jumlah permintaan dan penawaran atas suatu saham dipasar modal, seorang investor harus melakukan analisis fundamental terhadap perusahaan yang menjadi target investasinya karena diperkirakan dapat mempengaruhi harga suatu saham (Christiani Chandra Wijaya & Arie Pratania Putri, 2021). Hal ini akan terjadi pada sifat harga saham yang sangat peka terhadap

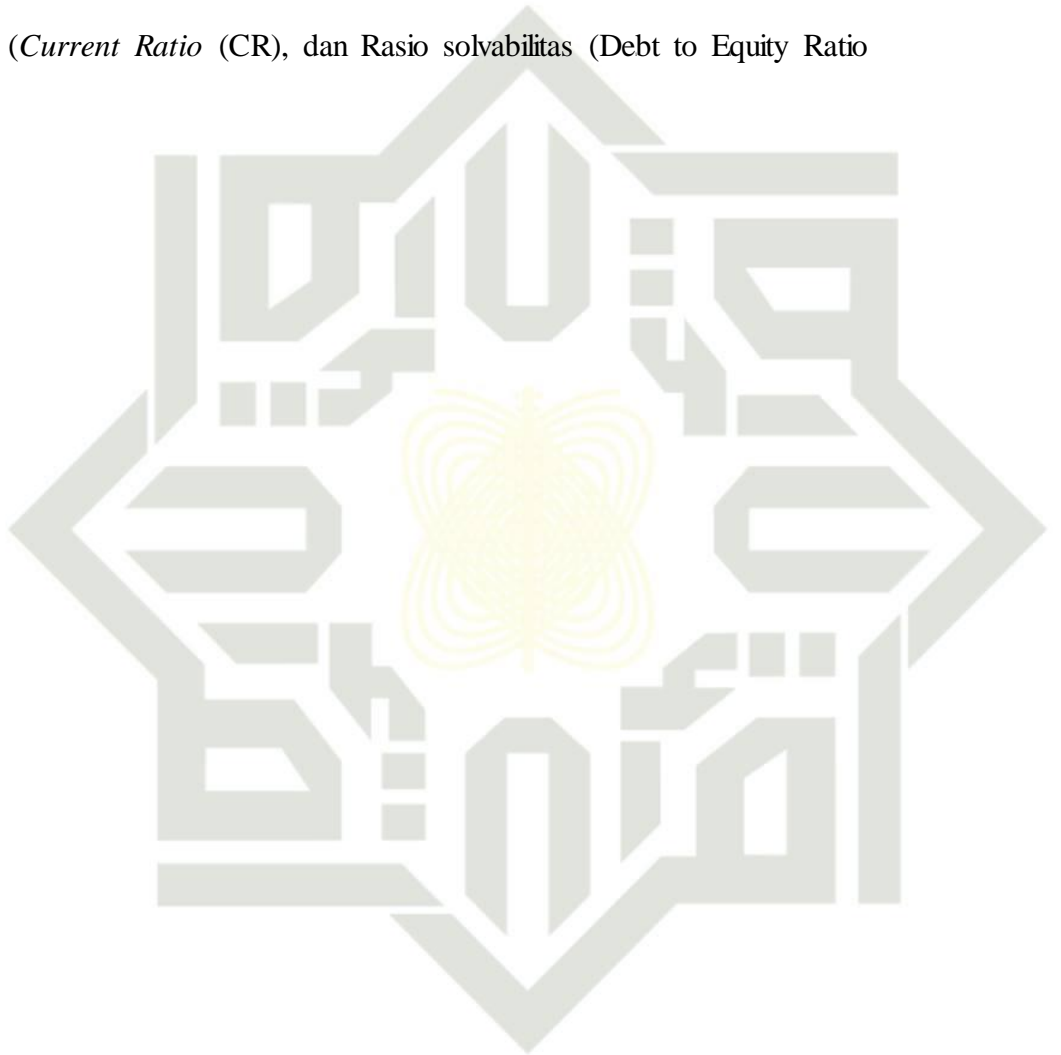
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan kondisi pasar uang, kinerja keuangan maupun kebijakan pemerintah. Analisis fundamental diukur menggunakan salah satu indikator analisis laporan keuangan yaitu Rasio pasar (*Price to Earning* (PER), Rasio profitabilitas (*Return on Assets* (ROA), Rasio likuiditas (*Current Ratio* (CR), dan Rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* (DER).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berikut ini adalah data PER, ROA, CR, dan DER pada sub sektor pertambangan *coal mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2018 sampai 2022:

**Tabel 1.3 PER, ROA, CR, dan DER pada sub sektor pertambangan *coal mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2018-2022**

No	Kode Emiten	PER					ROA					CR					DER				
		2018	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	
1.	ARII	-4,49	-6.24	-113.64	2.86	-8.09	-0.95	-3.87	-0.13	4.98	0,23	0,24	0,2	0,44	0,72	34.06	6.90	11.79	8.45	5.39	
2.	BOSS	17,96	-1.98	-0.60	1.83	4.15	0.32	-15.20	-31.59	5.58	0,78	1,34	0,57	0,58	0,85	1.81	3.51	7.00	-7.71	-18,75	
3.	BUMI	5,22	-1.12	2.08	7.24	5.64	0.18	-9.86	3.98	11.70	39,7	387	305	269	0,84	6.76	6.26	24.85	5.53	0,59	
4.	DOID	4,12	-9.16	561.70	5.80	6.39	1.73	-2.41	0.02	1.82	1,58	1,83	1,66	1,42	1,55	3.53	3.21	2.69	5.16	5.13	
5.	GTBO	1,70	-10.85	-61.48	3.96	3.99	-7.29	-2.16	-0.38	12.15	1,4	0,45	0,43	0,55	2,02	0.23	0.29	0.34	0.39	0.32	
6.	INDY	1,11	-5.43	9.76	1.99	2.18	-0.50	-3.36	1.56	12.60	0,21	2,01	1,96	1,84	1,7	2.26	2.46	3.03	3.18	1.68	
7.	KKGI	10,38	-12.88	4.00	3.29	0.57	4.39	-6.74	17.48	22.72	1,47	2,17	3,05	2,41	2,58	0.35	0.53	0.29	0.34	0.76	
8.	PTBA	0,84	1,35	3.94	3.38	20.78	15.54	9.92	21.89	22.71	2.31	2,48	2,15	2,42	2,28	0.49	0.42	0.42	0.49	0.57	

Sumber: (fundamental, 2022) *Data Saham Indonesia (Diolah Oleh Peneliti ,2022)*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.3 diatas dilihat fenomena yang terjadi pada setiap variabel bahwa rasio pasar yaitu PER pada perusahaan subsektor pertambangan *coal mining* mengalami kenaikan dan penurunan. Namun, jika dilihat secara keseluruhan maka nilai PER mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini perusahaan pada subsektor pertambangan *coal mining* mengalami pertumbuhan nilai pada 8 perusahaan. PER memiliki hubungan dengan Harga Saham, Price to Earning Ratio digunakan investor untuk mengetahui harga saham perlembar dengan laba yang dihasilkan setiap lembar saham. Semakin rendah nilai Price to Earning Ratio maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik kinerja perlembar saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan investor untuk membeli saham pada suatu periode tertentu.

Rasio profitabilitas yaitu ROA pada perusahaan subsektor pertambangan *coal mining* mengalami kenaikan dan penurunan. Namun, jika dilihat secara keseluruhan maka nilai ROA mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini perusahaan pada subsektor pertambangan *coal mining* mengalami pertumbuhan nilai pada 8 perusahaan.

Rasio likuiditas yaitu CR pada perusahaan subsektor pertambangan *coal mining* mengalami kenaikan dan penurunan. Namun, jika dilihat secara keseluruhan maka nilai CR mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini perusahaan pada subsektor pertambangan *coal mining* mengalami pertumbuhan nilai pada 8 perusahaan. Keterkaitan antara Current Ratio dengan Harga Saham yaitu apabila nilai Current Ratio meningkat,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka ini berarti perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang sengaja jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Hal ini dapat dijadikan sinyal untuk para investor dalam memprediksi seberapa produktif perusahaan dalam mengelola aktivitya, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, dan mengakibatkan harga saham meningkat.

Rasio solvabilitas yaitu DER pada perusahaan subsektor pertambangan *coal mining* mengalami kenaikan dan penurunan. Namun, jika dilihat secara keseluruhan maka nilai DER mulai mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2022 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini perusahaan pada subsektor pertambangan *coal mining* mengalami pertumbuhan nilai pada 8 perusahaan. Hubungan Debt To Equity Ratio dengan Harga Saham yaitu utang menjadi perhatian investor karena utang yang digunakan perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan, maka semakin rendah utang, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Hal ini meningkatkan permintaan akan saham, sehingga harga saham pun akan naik.

Uraian tabel 1.3 diatas ternyata yang mempengaruhi harga saham tidak hanya faktor fundamental saja tetapi faktor macro ekonomi juga termasuk kedalam hal yang mempengaruhi harga saham, krisis global pada saat terjadinya covid19 menyebabkan terjadinya penurunan inflasi, kurs dan suku bunga. Kemudian pergerakan ihsg dan sektor-sektor didalamnya mengalami pergerakan yang sangat efektif (BI, 2011d). Dalam teori ekonomi secara umum ada beberapa faktor yang



mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan, faktor-faktor tersebut ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ditimbulkan dari dalam perusahaan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan. Jadi kita sebagai investor jangan hanya menganalisis faktor fundamental, maka perlu untuk menganalisis *macro ekonomi* ini dikarenakan termasuk kedalam faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham (Tandelilin E. 2017). Analisis *macro ekonomi* adalah analisis dengan melihat kondisi *macro ekonomi* di suatu negara. Hal ini penting untuk diperhatikan karena kondisi *macro ekonomi* disuatu negara berpotensi dalam mempengaruhi arah dan kondisi pasar modal. Harga saham subsektor pertambangan *coal mining* tidak terlepas dari pengaruh kondisi *macro ekonomi* Indonesia seperti inflasi, kurs/nilai tukar, suku bunga dan faktor-faktor lainnya. Berikut merupakan data perkembangan Inflasi, Kurs/nilai tukar dan Suku Bunga periode 2018-2022.

**Tabel 1.4 Perkembangan Inflasi, Kurs/nilai tukar dan Suku Bunga periode 2018-2022**

Tahun	Inflasi%	Kurs/Nilai tukar (Rp/US\$)	Suku Bunga%
2018	3.13	14.481	6.00
2019	2.72	13.901	5.00
2020	1.68	14.105	3.75
2021	1.87	14.278	3.50
2022	5.51	15.592	5.50

Sumber: *Bank Indonesia* (Indonesia, 2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.4 diatas dapat kita lihat bahwa inflasi, Kurs/nilai tukar dan Suku bunga sangatlah berfluktuatif. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 5.51% kemudian pada tahun 2020 inflasi turun sebesar 1.87%. Sedangkan Kurs/nilai tukar tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp15.592 tahun 2019 kurs melemah sampai Rp13.901. Berbeda dengan inflasi maupun kurs, Suku bunga mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2018 yaitu sebesar 6.00% dan melemah pada tahun 2021 yaitu 3.50%.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel macro ekonomi dengan menggunakan indikator Inflasi, kurs/nilai tukar dan suku bunga. Menganalisis faktor macro ekonomi merupakan hal yang utama dalam menganalisis faktor fundamental, pasar modal sangat erat kaitannya dengan macro ekonomi. Pasar modal dapat mengalami fluktuasi(berubah-ubah) dan mempengaruhi variabel macro ekonomi, dengan adanya hubungan antara harga saham dengan macro ekonomi investor diharuskan memahami pergerakan harga saham dengan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi pasar modal. Analisis ini berguna untuk menentukan keputusan investasi bagi investor dan calon investor yang ingin menginvestasikan dananya pada sektor pertambangan batubara (*coal mining*) tersebut dan juga berguna untuk membuktikan bahwa kondisi Macro Ekonomi indikator inflasi, kurs/nilai tukar dan suku bunga dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“analisis fundamental dan macro ekonomi terhadap harga saham sub sektor pertambangan *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”**.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah analisis fundamental berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan coal mining di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah analisis Macro ekonomi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan coal mining di BEI tahun 2018-2022?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh analisis Fundamental terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan coal mining di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Macro Ekonomi terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan coal mining di BEI tahun 2018-2022.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun keunggulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis  
Secara teoritis dari hasil penelitian ini bermanfaat bagi penelitian lain, hasil penelitian ini untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran atau bahkan



sebagai referensi bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dan membahas masalah yang sama di masa depan.

Secara praktisi

Diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, perusahaan dan masyarakat umum (investor) ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Secara Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi media dan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai Fundamental dan *Macro Economi* terhadap harga saham.

**1.5 Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjabarkan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dasar untuk melakukan analisis. Di sini peneliti meninjau literatur dan penelitian sebelumnya dan kemudian menetapkan kerangka penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini memberikan gambaran tentang perusahaan sub sektor pertambangan *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, dimulai dengan gambaran umum hasil penelitian, analisis data, misalnya perhitungan dengan rumus dan pengelolaan hasil penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Landasan Teori

##### 2.1.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

*Signalling Theory* atau teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dan dikembangkan oleh Ross (1997) menyatakan bahwa terdapat informasi pada pengungkapan suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan investasi (Darmawan, 2018), teori sinyal didasari oleh asumsi mengenai informasi yang mengarah adanya persamaan antara informasi yang didapat oleh seseorang pasti berbeda-beda dan biasanya informasi disampaikan melalui hasil laporan keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi mengenai kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan, kebijakan dalam membuat laporan keuangan akan mencegah adanya kecurangan dalam memanipulasi laba dan membantu para pengguna laporan keuangan.

Menurut (Puspitaningtyas, 2019) sinyal adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dengan prospek yang baik atau menguntungkan akan mencoba sebisa mungkin untuk menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara lain termasuk penggunaan utang melebihi target struktur modal yang normal. Sinyal yang diterima oleh para investor tidak hanya sinyal yang baik tetapi juga dapat berupa sinyal yang buruk, sehingga informasi berguna sebagai hal yang dianggap penting untuk investor,

Informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran keadaan perusahaan dimasa lampau, sekarang, dan masa depan. Investor memerlukan informasi yang lengkap sesuai dengan fakta untuk mengambil keputusan terkait investasi yang dilakukan. Oleh karena itu, faktor keadaan dan posisi perusahaan harus dimasukkan kedalam tahap siklus hidup perusahaan sehingga pengguna laporan keuangan dapat menentukan informasi akuntansi yang layak digunakan. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak luar perusahaan terutama bagi pihak investor adalah kinerja keuangan berupa informasi laporan keuangan seperti rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio pasar dan rasio likuiditas.

### 2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan surat-surat berharga, pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara dalam menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian dan diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan dalam memperoleh dana dari masyarakat (investor) dan juga sebagai alternatif berinvestasi. Pasar modal sebenarnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli dan tawar menawar harga (Mishkin, 2017).

Menurut (Irham, 2014) Pasar Modal juga merupakan situasi yang mana memberikan ruang dan peluang penjual dan pembeli bertemu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komoditas modal. Modal disini, baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



modal yang berbentuk hutang (obligasi) maupun modal modal ekuitas (equity). Tempat untuk pertukaran modal inilah yang selanjutnya disebut pasar modal (Bursa Efek). Secara umum pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya ada bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal juga salah satu sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. (Sartono, 2019)

Adapun jenis pasar modal dibedakan menjadi 2, yaitu pasar perdana dan pasar sekunder (Irham, 2014):

a. Pasar Perdana (Primary Market)

Pasar perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang go public berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

b. Pasar Sekunder (Secondary Market)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham antara investor setelah melewati masa penawaran saham dipasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah izin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Sartono, 2019) dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan akan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, berikut adalah Instrumen-instrumen yang diperjualbelikan di dalam pasar modal, yaitu:

1. Saham

Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan atas asset-aset suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan, saham dibedakan menjadi dua macam: saham preferen dan saham biasa.

2. Obligasi

Obligasi adalah salah satu instrumen yang dijual dipasar modal, obligasi merupakan surat utang atau sekuritas yang memuat janji untuk memberikan pembayaran tetap menurut jadwal yang telah ditetapkan.

3. Reksadana

Reksadana adalah kumpulan-kumpulan saham, obligasi atau sekuritas lainnya yang dimiliki oleh sekelompok pemodal yang dikelola oleh perusahaan investasi yang profesional yaitu manajer investasi (MI)

3. Instrumen Derivatif

Instrumen Derivatif merupakan sekuritas yang nilainya turunan dari sekuritas lainnya, sehingga nilai instrument derivative sangat tergantung dari harga sekuritas lain yang telah ditetapkan sebagai patokan. Ada beberapa jenis instrumen derivatif, yaitu: *waran*, *right issue*, opsi dan *futures*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.3 Saham

Menurut (Irham, 2014) Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang sangat populer diperjualbelikan dipasar modal. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas asset-aset suatu perusahaan dan pemegang saham, dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor mempunyai hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham dibedakan menjadi dua macam: saham preferen dan saham biasa (Mishkin, 2017).

1. Saham Preferen, adalah saham yang istimewa, dikarenakan saham preferen mendapatkan pembayaran dividen dalam jumlah yang tetap, memiliki hak klaim dalam memesan saham terlebih dahulu (*right issue*) sebelum ditawarkan ke pasar sekunder, saham preferen dapat dikonversikan menjadi saham biasa.
2. Saham Biasa, adalah sekuritas yang menunjukkan bahwa pemegang saham biasa mempunyai hak kepemilikan atas aset-aset perusahaan. Saham biasa memiliki hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan mengalami kebangkrutan dan dilikuidasi, memiliki hak suara setiap RUPS, dan memperoleh dividen yang berubah-ubah setiap kesempatannya tergantung perusahaan tersebut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.4 Harga Saham

Menurut (Jogiyanto, 2015) Harga Saham adalah harga yang terjadi di bursa saham ketika bursa aktif yang mana ditentukan oleh pelaku pasar dan besarnya jumlah permintaan dan penawaran atas suatu saham di pasar modal. Sebagai seorang investor yang ingin berinvestasi di pasar modal seperti saham, maka investor harus terlebih dahulu mengetahui harga saham untuk menentukan pembelian pada suatu perusahaan tersebut. Harga Saham di pasar ditentukan oleh para pelaku pasar yang melakukan kegiatan jual dan beli. Menurut (Sartono, 2019) harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan berarti semakin banyak dana yang diperoleh perusahaan, yang mana dana tersebut dapat digunakan untuk dibelikan fasilitas dan alat alat produksi (Mishkin, 2017).

Pasar modal itu sendiri berarti sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, tempat yang memperjualbelikan produk seperti surat-surat berharga di bursa efek (saham, obligasi, reksadana, dan derivative) atau tempat bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen jangka panjang untuk memberikan sumber pendanaan alternatif bagi perusahaan. Menurut (Irham, 2014) dengan banyaknya instrumen di pasar modal maka investor bisa memilih dan menentukan instrument mana yang lebih aman dan menjanjikan untuk menanamkan modalnya di masa depan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai ekuitas memiliki empat konsep berikut:

- a. Nilai Nominal adalah nilai per lembar saham yang tertera dalam neraca perusahaan sebagai nilai modal disetor penuh. Artinya, nilai nominal adalah nilai modal disetor penuh dibagi dengan jumlah saham yang telah beredar.
- b. Nilai Buku, Nilai buku per lembar saham sesuai dengan nilai bersih per lembar saham, yang dihasilkan dari nilai ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham.
- c. Nilai Pasar adalah nilai saham yang, ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar saham
- d. Nilai Intrinsik adalah harga wajar saham yang mencerminkan harga saham sebenarnya dari saham tersebut. Nilai intrinsik adalah nilai sekarang dari semua arus kas masa depan dari keuntungan modal dan dividen.

Menurut (Christiani Chandra Wijaya & Arie Pratania Putri, 2021) analisis Harga saham merupakan analisis yang digunakan untuk melihat perubahan harga saham, harga saham biasanya dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Namun, untuk mengestimasi harga saham dengan benar. Diperlukan informasi yang valid tentang operasi perusahaan, seperti laporan keuangan yang telah diaudit, kondisi keuangan perusahaan, dan Peningkatan laba mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direpson secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan. Biasanya investor menganalisis harga saham menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis teknikal adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi harga saham dengan menganalisis perubahan harga saham dimasa lalu atau dengan cara melihat data history dari harga saham dengan volume perdagangan yang terjadi dimasa lampau. Analisis teknikal ini berfungsi untuk menentukan kapan para investor harus melakukan jual dan beli atau bahkan mempertahankan saham yang dimiliki (Christiani Chandra Wijaya & Arie Pratania Putri, 2021).

### 2.1.5 Faktor Fundamental

Faktor fundamental yaitu sebuah Teknik yang bertujuan untuk menilai sebuah sekuritas atau efek yang berfokus kepada faktor-faktor penting yang mempengaruhi bisnis utama dalam sebuah perusahaan dan prospek di masa depan . Faktor fundamental yang mempengaruhi Harga Saham dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Setiap rasio mempunyai tujuan, kegunaan, dan arti tertentu (Annisa Masruri Zaimsyah, Sri Herianingrum, & Najjatun, 2019).

Menurut (Irham, 2014) analisis fundamental merupakan analisis mengenai ekonomi, industri dan kondisi perusahaan guna memperhitungkan nilai perusahaan. Analisis fundamental biasanya menitikberatkan pada laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Tujuan analisis fundamental ini adalah untuk menentukan apakah nilai saham perusahaan berada pada posisi *underprice* atau *overprice*, harga saham dapat dikatakan *underprice* apabila harga saham di pasaran lebih kecil dari harga atau nilai intrinsik dan harga saham dikatakan *overprice* apabila harga saham lebih besar dari nilai seharusnya. Maka disimpulkan bahwa analisis fundamental sangat cocok



digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

### 2.1.6 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2014). Rasio keuangan atau financial ratio sangat berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan. Investor akan tertarik pada kinerja keuangan yang baik yang akan memberikan para investor tersebut keuntungan berupa dividen. Informasi kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Peneliti menggunakan Rasio pasar (*Price To Earning* (PER), Rasio profitabilitas (*Return on Assets* (ROA), Rasio likuiditas (*Current Ratio* (CR), dan Rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* (DER).

#### a. *Price to earning ratio Ratio*

Menurut (Irham, 2014) Price Earning Ratio (PER) adalah sebagai berikut:

“Perbandingan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan earning per share (laba per lembar saham), maka PER merupakan rasio yang digunakan investor untuk menilai saham suatu perusahaan”. Bagi para investor semakin tinggi PER maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

price earning ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai mahal atau murahya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, gambaran apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui perbandingan harga pasar per lembar saham dan laba per lembar saham.

**PER: Harga Saham  
Earning Per Share**

*b. Return on Assets Ratio*

Menurut (Kasmir, 2014), *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian investasi (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Roa juga digunakan untuk melihat sejauh mana modal yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

*c. Current Ratio*

*Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan . Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan (Irham, 2014). CR merupakan ukuran yang umum digunakan untuk melihat kemampuan solvabilitas jangka pendek suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus CR, adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

*d. Debt to Equity Ratio*

Menurut (Kasmir, 2014) ,DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin tinggi DER, semakin sedikit ekuitas yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Menurut (Jogiyanto, 2015), DER adalah rasio yang menunjukkan sebesar ekuitas menjamin seluruh utang. Rumus untuk mencari DER (Kasmir, 2014).

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}}$$

**2.1.7 Faktor Macro Ekonomi**

Menurut (Tandelilin E. , 2017), Macro Ekonomi adalah suatu kondisi lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor untuk memahami dan memprediksi kondisi ekonomi makro di masa depan akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan. Oleh karena itu, seorang investor harus memperhatikan sejumlah indikator ekonomi makro yang dapat membantu memahami dan memprediksi kondisi ekonomi makro.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makro Ekonomi adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang menelaah perilaku dari aktivitas perekonomian termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ekonomi atau aktivitas ekonomi secara keseluruhan. (Safuridar, 2018)

Dalam menelaah kegiatan konsumen yang ditelaah bukanlah mengenai tingkah laku seorang pembeli tetapi keseluruhan pembeli yang ada dalam perekonomian, begitu juga dengan menelaah tingkah laku produsen, yang diamati bukanlah kegiatan seorang produsen tetapi seluruh kegiatan produsen dalam perekonomian. Ketika terdapat perubahan positif maupun negatif dalam kondisi makro ekonomi di suatu negara, investor akan memperhitungkan dampak yang mungkin timbul dan kemudian memutuskan apakah akan membeli atau menjual saham perusahaan terkait. Aksi jual dan beli ini akan menyebabkan perubahan Harga Saham dan pada akhirnya akan mempengaruhi Harga Saham perusahaan.

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi *Macro Ekonomi* sebagai berikut (Safuridar, 2018):

#### a. Inflasi

Menurut (Safuridar, 2018), Inflasi adalah suatu keadaan menurunnya nilai mata uang pada suatu negara dan kenaikan harga produk-produk secara umum dan terus menerus. Risiko Inflasi terjadi karena penurunan daya beli masyarakat, tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (*overheated*). Artinya kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli uang (*purchasing power of money*). Disamping itu, inflasi yang tinggi

juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya.

Menurut (Danika Rreka Artha, Noer Azam Achsani, & Hendro Ssongko, 2014) semakin tinggi kenaikan harga maka semakin turun nilai uang. Inflasi relatif dapat memberikan dampak negatif terhadap Harga Saham. Karena inflasi dapat meningkatkan biaya perusahaan. Jika kenaikan biaya lebih besar dibandingkan pendapatan perusahaan, maka laba perusahaan akan berkurang. Dampak dari penurunan laba ini dapat menyebabkan penurunan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

#### **b. Nilai Tukar (*kurs*)**

Menurut (Sukirno, 2013) *exchange rate* atau sering disebut kurs ialah nilai mata uang negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain yang digunakan untuk transaksi bisnis. Nilai tukar bergerak mengikuti hukum permintaan, dimana semakin tinggi permintaan maka semakin tinggi pula tingkat nilai tukar dan begitu juga sebaliknya. bila nilai tukar suatu negara melemah ini akan menjadi sentimen negatif bagi investor sehingga banyak investor yang melakukan aksi jual (sell) sahamnya sehingga Harga Saham mengalami penurunan.

Risiko nilai tukar mata uang terjadi karena naik turunnya nilai suatu mata uang suatu negara saat dikonversikan dengan mata uang negara lainnya. Fluktuasi nilai tukar mempengaruhi hasil perusahaan ketika biaya produksi bahan baku yang impor dari negara lain meningkat dan laba turun. Hal ini menyebabkan penurunan minat atas saham perseroan dan penurunan harga saham, yang berdampak negatif terhadap nilai tukar. Nilai tukar (Yanuar, 2018) terdiri dari:

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Nilai tukar nominal (nominal exchange rate) adalah harga satuan moneter menurut nilai (ukuran) mata uang nasional.
- b. Nilai tukar riil (riil exchange rate) adalah nilai dimana harga relatif barang dan jasa dalam negeri dipertukarkan (membanding) harga barang dan jasa dalam negeri dan jasa luar negeri.

Menurut (Hady, 2022) nilai tukar dihitung dengan menjumlahkan, nilai tukar rata-rata dengan nilai tukar kurs jual dan beli, yang kemudian dibagi dengan dua. Tingkat penawaran adalah tingkat dimana bank bersedia untuk menjual mata uang. Tingkat bunga rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{(Kj + Kb)}{2}$$

Keterangan: KB = Kurs beli

Kj= Kurs jual

**c. Suku Bunga**

BI rate menurut (BI, 2011d) merupakan suku bunga instrumen Bank Indonesia yang ditetapkan pada Rapat Dewan Gubernur triwulan untuk berlaku selama triwulan berjalan, kecuali ditetapkan berbeda oleh Rapat Dewan Gubernur selanjutnya dalam triwulan yang sama. BI rate digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasi pengendalian moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga SBI satu bulan hasil lelang operasi pasar terbuka berada di sekitar BI rate.

Selanjutnya suku bunga SBI dengan tenor satu bulan diharapkan mempengaruhi suku bunga pasar uang antar bank dan suku bunga jangka yang lebih



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang. Perubahan BI rate (SBI tenor satu bulan) ditetapkan secara konsisten dan bertahap dalam kelipatan 25 basis poin (BI, 2011d). Kenaikan suku bunga yang menyebabkan kenaikan suku bunga investasi saham dan mempengaruhi pergerakan harga saham di bursa efek Indonesia yaitu IHSG. Selain itu, kenaikan suku bunga juga dapat menyebabkan investor meningkatkan investasinya di saham dan beralih ke investasi dalam bentuk tabungan maupun deposito (Tandelilin E. , 2017).

Menurut (Safuridar, 2018) risiko suku bunga terjadi akibat naik turunnya suku bunga perbankan baik deposito, tabungan, dan pinjaman akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan artinya jika suku bunga naik maka investor akan menyimpan dananya di bank, namun apabila suku bunga terjadi penurunan maka investor akan menggunakan dana nya untuk membeli saham (Safuridar, 2018).

#### 2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Investasi

Investasi adalah salah satu aktivitas dalam perekonomian, ada dua macam investasi yaitu investasi pada assets financial dan investasi pada aset-aset riil. Investasi pada financial assets dapat dilakukan melalui pasar modal. Namun, tidak semua produk-produk investasi yang ada dalam pasar modal sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam. Oleh karena itu, untuk menjamin dalam menjalankan kegiatan ekonomi agar sesuai dengan prinsip ekonomi islam dibentuklah pasar modal syariah di Indonesia. Pasar modal Syariah merupakan seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), salah satu produk pasar modal syariah adalah Saham Syariah. Saham Syariah adalah efek berbentuk saham yang tidak

bertentangan dengan prinsip Syariah di pasar modal (Annisa Masruri Zaimsyah, Sri Herianingrum, & Najiatun, 2019).

Perbedaan yang paling mendasar pasar modal syariah dan pasar modal konvensional adalah pasar modal syariah anti tindakan yang bersifat tidak pasti serta menerka-nerka yang tidak berdasarkan kenyataan. Pada prinsipnya, investasi di pasar modal syariah tidak jauh berbeda dengan pasar modal konvensional. Investasi di pasar modal syariah harus didasarkan pada tiga prinsip utama syariah, yaitu dilarangnya riba, gharar (spekulasi), dan maisir (judi). Perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Pada pasar modal syariah terbatas pada sektor yang tidak terdapat dalam negatif list dan struktur utang perusahaan tidak melebihi kriteria dari keputusan Dewan Syariah Nasional. Sedangkan dalam pasar modal konvensional investor dapat memilih seluruh sektor yang ada. Perusahaan yang tercatat dalam pasar modal syariah harus melalui proses screening dan harus mengikuti keuntungan didorong dengan penerapan keuntungan bagi hasil dan skema kemitraan. Sedangkan dalam pasar modal konvensional keuntungan diperoleh melalui prinsip bunga.

Agama Islam selalu mengajarkan dan mendukung umatnya melakukan kebaikan dalam berbagai aspek kehidupan. Islam tidak hanya menuntut umatnya untuk beribadah saja, tapi juga mengatur umatnya untuk bermuamalah. Sehingga hal ini sangat dikenal dalam perekonomian yang biasa disebut dengan keuangan Syariah. Ekonomi keuangan Syariah merupakan suatu sistem ekonomi dan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dalam Islam, termasuk dengan investasi juga masuk didalamnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investasi adalah suatu kegiatan yang dianjurkan dalam Islam. Dikarenakan kegiatan investasi sudah dilakukan oleh nabi Muhammad saw. Dari beliau masih remaja hingga diangkat menjadi nabi. Selain itu akan tercapainya pengaruh disebabkan oleh aktivitas ekonomi dimana pertumbuhan pengeluaran pemerintah mempengaruhi pertumbuhan pendapatan dan konsumsi, diantaranya tercipta lapangan usaha dan lapangan pekerjaan, menghindari dana mengendap dan agar dana tersebut tidak berputar di antara orang kaya saja (QS. al-Hasyr [59]: 7).

Banyak ayat Al-Qur'an yang terkait dengan anjuran berinvestasi, seperti QS. al-Nisa [4]: 9; QS. Yusuf [12]: 46-49; QS. Luqman [31]: 34 dan QS. al-Hasyr [59]:

18. Dan (Al-Qur'an) QS. al-Baqarah [2]: 261-262 sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِيهِ  
 كُلُّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۚ ٢٦١  
 الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَّبَعُونَ مِمَّا انْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذَى  
 لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۖ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۚ ٢٦٢

Yang artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, dan setiap tangkai ada seratus biji. Allah menambahkan siapa yang Dikehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.(261). Orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang dia infakkan itu dengan menyebutkannya dan menyakiti (perasaan penerima), mereka memperoleh pahala di sisi



*Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.*(262).” QS. al-Baqarah [2]: 261-262; (Al-Qur'an)

Surah Al-Baqarah ayat ke 261 dan 262 ini berkaitan dengan perilaku berinfak. Berinfak ialah salah satu amalan ibadah yang hukumnya adalah sunah. Berinfak sangat dianjurkan untuk dilakukan karena infak merupakan salah satu amalan yang pahala didapatkan tidak bakal putus, walaupun orang yang menginfakkan harta atau barang tersebut sudah meninggal dunia. Sunnah Nabi saw. yang berkaitan dengan bisnis adalah segala perkataan, perbuatan atau ketetapan nabi saw. dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dalam catatan sejarah, Nabi saw. pernah mengelola modal milik janda kaya raya dan harta waris anak yatim, dan beberapa hadis perkataan nabi saw. yang mengatakan penyertaan modal di dalam aktivitas bisnis.

Investasi adalah bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “hukum asal dalam semua bentuk muamalah ialah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling menzalimi satu sama lain. Hal ini menuntut para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan, dan objek dan dampak investasinya. Namun demikian, tidak semua jenis investasi diperbolehkan syariah contoh nya kasus bisnis yang mengandung penipuan dan kebohongan atau mengandung unsur-unsur kegiatan yang dilarang syariat Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.9 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel yang berisikan penelitian terdahulu dan yang berkaitan dengan judul:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Judul penelitian terdahulu	Publikasi	Variabel	Hasil
Nurliandini, Erang Hatma, dan Setiawan (2021) Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal Dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Saham Syariah	Journal of Applied Islamic Economics and Finance, Vol.2, No.1	Variabel Independen: Faktor Fundamental, Teknikal, dan Makro ekonomi.  Variabel Dependen: Harga Saham	Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial terdapat hubungan positif dan signifikan antara return on equity (ROE) Sedangkan variabel lainnya secara pasrsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa variable Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity, Volume Perdagangan, Inflasi dan Nilai Tukar secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
Danika Reka Artha, Noer Azan Achsani dan Hendro Sasongko (2014) Analisis Fundamental Teknikal, dan Makro ekonomi	Jurnal Manajemen dan Kewirauhaan, Vol.16, No,2	Variabel Independen: Faktor Fundamental, Teknikal, dan Makro ekonomi.	Hasil Faktor fundamental perusahaan sektor pertanian seperti earning per share, book value pershare, price earning ratio, return on asset, return on equity, price book value, dan debt equity ratio yang memberikan pengaruh terhadap harga saham sektor pertanian. Berdasarkan analisis teknikal, berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertanian. Berdasarkan faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 36. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 37. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 38. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 39. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 40. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 41. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 42. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 43. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 44. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 45. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 46. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 47. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 48. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 49. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 50. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 51. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 52. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 53. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 54. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 55. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 56. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 57. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 58. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 59. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 60. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 61. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 62. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 63. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 64. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 65. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 66. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 67. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 68. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 69. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 70. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 71. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 72. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 73. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 74. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 75. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 76. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 77. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 78. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 79. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 80. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 81. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 82. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 83. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 84. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 85. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 86. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 87. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 88. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 89. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 90. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 91. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 92. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 93. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 94. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 95. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 96. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 97. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 98. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 99. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. 100. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor		Variabel Dependen: Harga Saham	makroekonomi menunjukkan pergerakan kurs rupiah, BI rate dan harga minyak dunia memberikan pengaruh terhadap harga saham sektor pertanian
Maulana(2017) Faktor Dan Sistematis Harga Pada Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia	KINDAI, Vol 13, Nomor 2	Variabel Independen: Faktor Fundamental, dan Risiko Sistematis Variabel Dependen: Harga Saham	Hasil uji t hanya variabel ROE dan PBV yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Variabel DER dan beta tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel dominan yang mempengaruhi harga saham yaitu PBV (X2) yang memiliki kontribusi yang paling tinggi yaitu sebesar 0,392 atau 39,2% pengaruhnya terhadap harga saham.
Sulastri, Valentina Arie Pratiyana Putri (2021) Analisis fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Utilitas dan Transportasi	E-JURNAL AKUNTANSI VOL 31 NO 2	Variabel Independen: Faktor Fundamental, dan Teknikal Variabel Dependen: Harga Saham	Hasil uji DER dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan CR, Indeks Harga Saham gabungan, dan Volume perdagangan tidak mempengaruhi Harga saham. Tetapi CR, DER,ROA, Indeks Harga Saham Gabungan , volume perdagangan secara serentak mempengaruhi Harga Saham pada sektor ini.
Vivien Enidiawati, Rony Malavia Mardani, dan Fahrurrozi Rahman (2020)	e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN	Variabel Independen: Faktor Fundamental, dan Risiko Sistematis	Hasil penelitian Net Profit Margin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Liquidity Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Price to Book Value berpengaruh positif dan signifikan terhadap





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Faktor-Faktor Fundamental Resiko Terhadap Saham Yang Didaftarkan Di Bursa Indonesia Tahun 2016-2018</p>		<p>Variabel Dependen: Harga Saham</p>	<p>harga saham. Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Beta berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>Masruri Sri dan (2019) Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Didaftarkan di Jakarta Stock Index Tahun 2010-2017</p>	<p>Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(02)</p>	<p>Variabel Independen: Faktor Fundamental  Variabel Dependen: Harga Saham</p>	<p>Analisis fundamental dengan uji F yang mana <math>F_{hitung} &gt; F_{table}</math> dengan tingkat signifikan <math>0.0000 &lt; 0.05</math>. sedangkan berdasarkan hasil uji parsial analisis fundamental dengan variabel BV, PBV, EPS, DER dan PER berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar 72,8251%. Sedangkan sisanya 27.1749% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
<p>Retnaningsih (2018) Analisis Makroekonomi Yang Mempengaruhi Likuiditas Pasar Dan Harga Saham Index Consumer Goods Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017</p>	<p>Jurnal Sekuritas, Vol.1, No.4</p>	<p>Variabel Independen: Makroekonomi, dan likuiditas pasar  Variabel Dependen: Harga Saham</p>	<p>BI Rate, Inflasi tidak berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods . Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham Index Consumer Goods . BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap Volume Perdagangan, BI Rate, Inflasi, Kurs Rupiah berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods. BI Rate, Inflasi dan Kurs Rupiah secara bersama-sama</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Awalina, Suaidaha, Miladiah, Kuslaningarti, Analisis Faktor Fundamental Harga Saham Sebelum dan Setelah Pandemi	Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, 7 (2)	Variabel Independen: Faktor Fundamental  Variabel Dependen: Harga Saham	berpengaruh sangat signifikan terhadap Harga Saham Index Consumer Goods  Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda dapat ditarik kesimpulan bahwa current ratio, perputaran aktiva tetap, dan return on assets berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan debt to equity ratio berpengaruh namun tidak sesuai dengan teori yang ada dimana debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dalam penelitian ini debt to equity ratio berpengaruh positif.
	Rana Sari Dewi, dan Yusuf (2020) Analisis faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham subsektor transportasi dan energi di be	Jurnal Muhamma diyah Manajemen n Bisnis Volume 1 No.1	Variabel Independen: Faktor Fundamental dan teknikal  Variabel Dependen: Harga Saham	Berdasarkan penelitian ini Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi dan subsektor energi di bursa efek indonesia tahun 2016-2018. (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Indeks harga saham gabungan (IHSG) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. (VP) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
10.	Christian Chandra Wijaya , dan Arie Pratania Putri. (2021) Pengaruh fundamental dan analisis teknikal	Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima Volume II, Nomor II	Variabel Independen: Faktor Fundamental dan teknikal	Berdasarkan penelitian ini Price Earning Ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 pada periode 2016-2018 sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini di terima. CR, Volume Perdagangan secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai perusahaan
  - a. Pertumbuhan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>harga pada yang indeks</p>		<p>Variabel Dependen: Harga Saham</p>	<p>terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2016-2018. Indeks Harga Saham Gabungan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Current Ratio, Price Earning Ratio, Volume Perdagangan, dan Indeks Harga Saham Gabungan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2016-2018 sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.</p>
-------------------------------	--	---	---

Dari tabel 2.1 di atas Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kesamaan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang akan dianalisis yaitu Analisis fundamental, dan dan Macro Economi. Untuk melihat apakah saham suatu perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Dan juga kita bisa melihat seberapa pengaruh nya antar variabel tersebut. Peneliti sama-sama menggunakan variabel bebas faktor Fundamental, dan Macro Economi pada penelitian ini.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu banyak kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu variabel fundamental dan macro economi terhadap harga saham yang sangat beragam sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel-variabel yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya dan indikator yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah fundamental dengan rasio (ROE, EPS, BV, PBV, NPM) dan macro economi dengan indikator (pendapatan nasional, produk domestik bruto). Dan peneliti yang sedang dilakukan pada saat ini menambahkan indikator yang berbeda dengan penelitian sebelumnya di dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel fundamental yaitu menambahkan indikator (PER, ROA, CR DER) dan macro ekonomi yaitu menambahkan indikator (inflasi, kurs/nilai tukar dan suku bunga) untuk penelitian sekarang, dengan data terbaru, sesuai dengan teori. Dan juga terdapat fenomena yang berbeda, objek dan jangka waktu yang digunakan. Objek yang diteliti adalah Pertambangan Coal Mining yang tercatat di BEI Periode 2018-2022. Penelitian terdahulu meneliti objek dalam bentuk berbagai perusahaan lainnya.

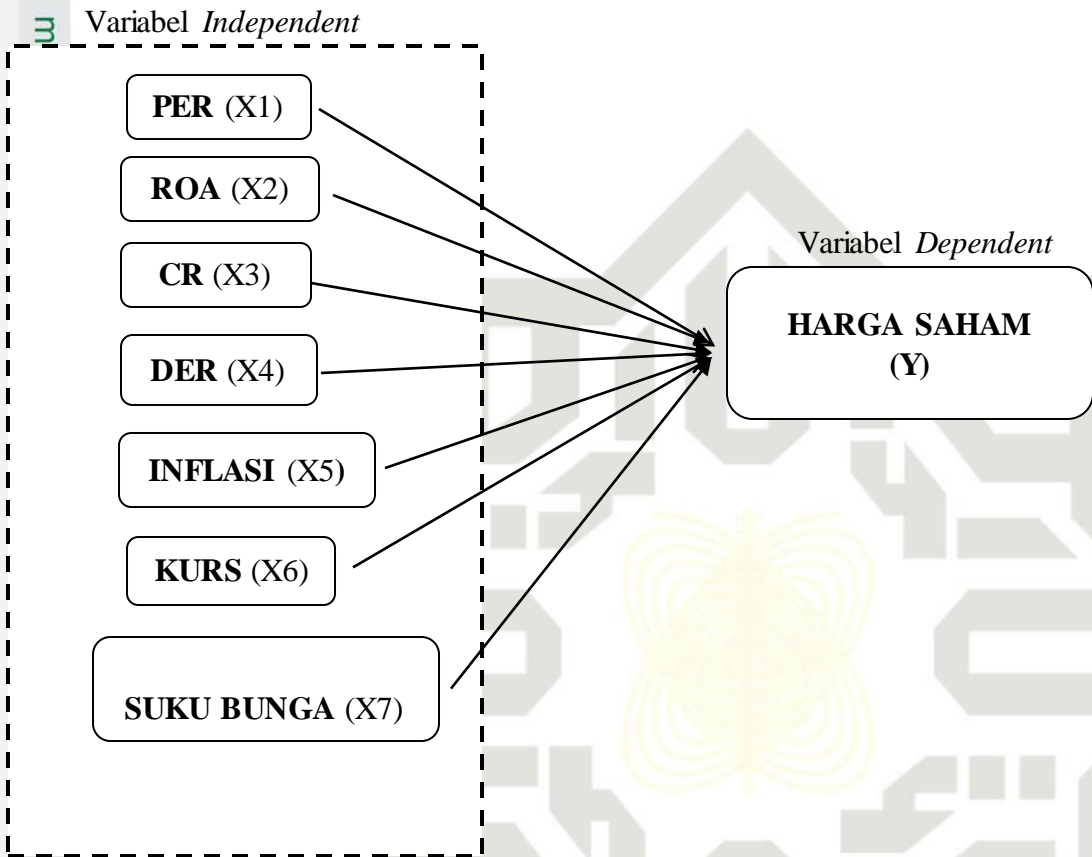
#### 2.1.10 Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2017) Kerangka konseptual adalah diagram yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian untuk memecahkan masalah yang timbul dalam penelitian tersebut. Lebih mudah melakukan bagi penelitian untuk memecahkan masalah dengan secara sistematis menjelaskan variabel penelitian melalui kerangka konseptual. Kerangka berpikir menunjukkan perpaduan antara teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang telah diidentifikasi. Penelitian ini menggunakan Data saham Indonesia, Bions Mobile, Bank Indonesia dan laporan keuangan emiten, yang tersedia dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau dapat dilihat dalam website masing-masing perusahaan.

Berdasarkan variabel penelitian yang diajukan diatas sesuai judul Analisis Fundamental dan *Macro Ekonomi* Terhadap Harga Saham Sub sektor Pertambangan *Coal Mining* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, maka dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Subsektor Pertambangan Coal Mining yang Terdaftar di BEI 2018-2022



Keterangan:

\_\_\_\_\_ : Pengaruh Parsial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.1.11 Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dilakukan pengujian atau hubungan antara suatu variabel dengan beberapa variabel lainnya, dugaan tersebut diperkuat dengan adanya teori, jurnal yang mendasar dan hasil penelitian terdahulu. Adapun hipotesis praduga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Price to earning ratio** (PER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui harga saham yang wajar pada suatu perusahaan, jika PER lebih kecil dari rata-rata maka harga saham relatif murah, meningkatnya PER akan menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan sehingga harga saham mengalami kenaikan yang artinya semakin tinggi PER maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Christiani Chandra Wijaya & Arie Pratania Putri, 2021).

**H1: Diduga Price to earning ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham**

2. **Return on assets** (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam mengendalikan profit setelah dikurangi pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin besar nilai ratio artinya perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara efisien, semakin tinggi rasio dari ROA maka produktivitas aktiva dalam mendapatkan laba bersih yang semakin bagus. hal ini yang membuat daya tarik perusahaan kepada para investor semakin bagus dan hal ini membuat perusahaan tersebut disukai oleh para investor karena tingkat pengembaliannya besar. Pernyataan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sejalan dengan penelitian (Christina, Sulastri Halim, Valentina Angresia, & Arie Pratania Putri, 2021).

### **H2: Diduga *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham**

3. *Current Ratio* (CR) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, jika nilai CR dibawah 1 itu artinya perusahaan sedang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya begitupun sebaliknya semakin tinggi nilai CR artinya perusahaan memiliki likuiditas yang baik sehingga dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi yang berdampak harga saham akan ikut naik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahajo, 2013) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham.

### **H3: Diduga *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham**

4. *Debt to Equity Ratio* (DER) ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan, DER mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan ekuitas. DER yang berpengaruh positif terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor memperhatikan berapa besar modal yang dibiayai oleh mereka kepada perusahaan untuk mendapatkan laba. Semakin besar nilai DER menandakan struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan oleh kreditur untuk menghasilkan laba.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H4: Diduga *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham**

**5. Inflasi** merupakan kenaikan harga secara umum dan terus menerus, inflasi juga dapat dikatakan sebagai penurunan daya beli uang. Semakin tinggi kenaikan harga maka semakin turun nilai uang. Besarnya inflasi berdampak bagi stabilitas ekonomi, termasuk pada kinerja perusahaan. Menurut (Danika Rreka Artha, Noer Azam Achsani, & Hendro Ssongko, 2014) meningkatnya inflasi dapat menyebabkan biaya bahan baku yang tinggi yang juga disertai dengan penurunan laba. Dengan penurunan laba ini investor akan kehilangan dividen yang besar, namun tidak semua perusahaan memiliki kinerja yang buruk ketika dihantam inflasi sehingga inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Meski demikian, investor tetap perlu menyaring informasi mengenai kondisi pasar agar mampu membuat keputusan yang bijak saat terjadi inflasi.

**H5: Diduga Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham**

**6. Kurs/Nilai Tukar** bergerak mengikuti hukum permintaan, dimana semakin tinggi permintaan maka semakin tinggi pula tingkat nilai tukar dan begitu juga sebaliknya. Menurut (Safuridar, 2018) tidak terdapatnya pengaruh signifikan dari nilai tukar mengindikasikan bahwa ketika nilai tukar melemah investor cenderung tidak akan menarik dananya dan akan tetap menginvestasikan modalnya di pasar modal. Sehingga naik turunnya nilai tukar sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **H6: Diduga Kurs/Nilai Tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham**

**7. Suku Bunga,** Tingkat suku bunga Bank Indonesia atau BI Rate juga menjadi salah satu faktor ekonomi makro yang dapat mempengaruhi harga saham. BI Rate yang tinggi akan meningkatkan biaya modal yang ditanggung perusahaan. Selain itu, BI Rate yang tinggi akan mempengaruhi keputusan investor dalam menginvestasikan uangnya. Ketika suku bunga naik, investor memiliki kecenderungan untuk menginvestasikan uangnya di bank daripada menginvestasikannya untuk membeli saham. BI Rate merupakan tingkat suku bunga jangka pendek untuk waktu satu bulan sebagai salah satu kebijakan moneter yang bertujuan untuk menjaga stabilitas nilai tukar mata uang rupiah. Tingginya BI Rate menjadi faktor utama yang meningkatkan biaya pinjaman bank setiap bulannya. Para investor yang memiliki pinjaman di bank akan berusaha mencari penghasilan lain untuk menutup tingginya biaya pinjaman bank.

Menurut (Safuridar, 2018) beberapa investor yang mengamati pasar modal akan memilih untuk menanamkan sahamnya di bursa efek untuk memperoleh return saham sebagai tambahan penghasilannya. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa sebagian investor yang menanamkan modalnya di perusahaan transportasi merupakan investor asing. Sudut pandang perekonomian internasional menilai bahwa suku bunga yang semakin tinggi di suatu negara lebih menarik bagi investor asing. Investor asing mengharapkan pengembalian atas investasinya lebih besar dari yang ditanamkannya, terutama



jika suku bunga di negaranya cenderung rendah dibandingkan suku bunga di Indonesia. Oleh karena itu, tingkat suku bunga yang tinggi justru akan meningkatkan permintaan investasi dari investor asing. Apabila permintaan terhadap saham meningkat dengan tingkat penawaran tetap, maka harga saham cenderung akan naik seiring dengan meningkatnya suku bunga atau BI Rate. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Rachmawati, 2018).

**H7: Diduga Suku Bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam memecahkan masalah data, maka Sumber data berdasarkan cara memperolehnya dapat diklasifikasikan menjadi dua (Sugiyono, 2017), yaitu:

1. Data Primer, adalah data yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung, data ini biasanya berupa wawancara dengan subjek secara langsung, dan angket. Tetapi, dalam penggunaan angket untuk penelitian ini biasanya memiliki kelemahan seperti responden sering tidak teliti sehingga ada beberapa pertanyaan yang terlewat, dan juga sangat sulit untuk mencari validasinya.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh bukan dari subjek penelitian yang dipakai, data sekunder bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dari IDX statistic [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *Yahoo finance*, Bursa Efek Indonesia, data saham Indonesia, *bions mobile*, dan Bank Indonesia dan selanjutnya diolah berdasarkan variabel-variabel yang digunakan oleh Riset.

#### 3.2 Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan dijelaskan di bawah ini:

##### 1. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat diproses



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

**2. Data Kualitatif**

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data deskriptif kuantitatif adalah jenis data yang tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat fakta dan karakteristik populasi tertentu, atau untuk menggambarkan fenomena secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tahunan periode 2018-2022 melalui laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan program aplikasi komputer Eviews versi 12.

**3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Data saham Indonesia, Bions Mobile, , Bank Indonesia dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan yang menyediakan laporan keuangan perusahaan. Riset ini dilakukan pada bulan Oktober setelah laporan tahunan 2021 dipublikasikan oleh perusahaan sampai selesai.

**3.4 Populasi Penelitian**

Keseluruhan objek penelitian adalah populasi sebagai sumber data, yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam penelitian. Populasi adalah sekumpulan objek data penelitian yang memperlihatkan ciri-ciri tertentu yang menarik bagi peneliti



kemudian menarik kesimpulan tentang populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pengertian diatas, penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2022 adalah 825 perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi, diperlukan prosedur pemilihan sampel yang tepat. Data sampel yang baik akan dapat mencerminkan data dari populasi.

### 3.5 Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai wakil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel untuk penelitian ini adalah sampel non probability karena populasi besar, sehingga peneliti berusaha untuk mewakili populasi. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan probabilitas yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam keputusan yang akan diteliti. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2014).

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor pertambangan Coal Mining tersebut merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

2. Perusahaan sektor batubara yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin di BEI pada tahun 2018-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan sektor pertambangan Coal Mining yang tidak delisting dari BEI selama periode penelitian 2018-2022.

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan tersebut, maka perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Data pemilihan sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.	32
2	Perusahaan sektor batubara yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin di BEI pada tahun 2018-2022	(21)
3.	Perusahaan sektor pertambangan Coal Mining yang delisting dari BEI selama periode penelitian 2018-2022.	(3)
<b>Jumlah Sampel yang digunakan (n)</b>		<b>8</b>

*Sumber: Diolah oleh peneliti (2022).*

Berdasarkan kriteria diatas, periode yang dilakukan selama 5 tahun yaitu perusahaan pertambangan *coal mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Maka diperoleh 8 sampel perusahaan yang akan menjadi objek penelitian peneliti.

**3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian (Sugiyono, 2014) adalah atribut, karakteristik atau nilai yang berasal dari orang dan objek atau kegiatan yang menunjukkan beberapa variasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang perlu dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

**1 Variabel Independen (*Independent Variable*)**

Disebut variabel independen atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2014) variabel bebas adalah atribut, karakteristik yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependen. Variabel Independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor Fundamental dan Macro Economi ,yaitu: *Price to earning ratio X1, Return on assets X2, Current ratio X3, Debt to equity ratio X4, Inflasi X5, Kurs/Nilai tukar X6, Suku Bunga X7.*

1. Faktor Fundamental

Faktor fundamental yang mempengaruhi Harga Saham dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan rasio sebagai berikut: *Price To Earning Ratio (PER), Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Rasio (DER)*

**Tabel 3.2 Rumus Rasio Pada Analisis Fundamental**

Rasio	Rumus
<i>Price to Earning (PER)</i>	Harga Saham / <i>Earning Per Share</i>
<i>Return on Assets (ROA)</i>	<i>Earning After Interest and Tax / Total Assets</i>
<i>Current Ratio (CR)</i>	Aktiva Lancar / Utang Lancar
<i>Debt to Equity (DER)</i>	Total Hutang / Ekuitas



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumber:** (Irham, 2014)

## 2. Macro Ekonomi

Menurut (Yanuar, 2018) macro ekonomi merupakan lingkungan yang sangat mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang, akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Untuk itu, seorang investor harus memperhatikan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa membantu mereka dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro adalah sebagai berikut:

### a. Inflasi

Semakin tinggi kenaikan harga, semakin rendah nilai uang. Inflasi relatif dapat berdampak negatif pada harga saham. Karena inflasi dapat meningkatkan biaya perusahaan. Jika kenaikan biaya lebih besar dibandingkan pendapatan perusahaan, maka keuntungan perusahaan akan berkurang. Efek dari penurunan pendapatan ini dapat menurunkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

### b. Nilai Tukar

Nilai tukar adalah nilai mata uang suatu negara yang dikutip dengan nilai mata uang asing yang digunakan untuk melakukan transaksi dalam dua mata uang yang berbeda. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kurs Tengah Bank Indonesia yang diperoleh dari rumus (Hady, 2022):

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Suku Bunga

Peningkatan suku bunga menyebabkan peningkatan bunga yang di investasi dalam saham. Selain itu, kenaikan suku bunga juga dapat menyebabkan investor meningkatkan investasinya di saham dan beralih ke investasi dalam berupa tabungan atau deposito. (Yanuar, 2018).

**2. Variabel dependen (*Dependent Variable*)**

*Dependent variabel* atau sering disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (*dependent*) adalah karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel independent (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Harga Saham. yang disimbolkan dengan “Y”. Harga saham adalah harga penutupan saham, dari hasil jual-beli di pasar modal berupa saham yang terbentuk karena adanya penawaran dan permintaan di pasar modal. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

**3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut (Sugiyono P. D., 2017) peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk menganalisa data dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor pertambangan *coal mining*, kemudian data-data tersebut diolah, disusun dan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis untuk memberikan gambaran masalah yang ada dengan tujuan agar hasil analisis tersebut dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

Peneliti ini akan menggunakan metode analisis data seperti analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan aplikasi E-views 12 dan Microsoft Excel untuk mengolah dan menganalisis data tersebut.

#### 3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Ahmaddien, 2020) adalah data yang terdiri dari data yang memiliki jangka waktu tertentu (*time series*) dan data yang memiliki banyak objek dalam satu waktu tertentu (*cross section*). Jadi dapat disimpulkan data panel adalah data yang mempunyai banyak objek dalam jangka waktu tertentu. Data panel memiliki keunggulan dibandingkan data *time series* dan *cross section*, beberapa keunggulan data panel yaitu:

- a. Data panel menilai bahwa setiap objeknya bervariasi, berbeda dengan data *time series* dan data *cross section* yang kemungkinan hasil data yang diolah menghasilkan data bias.
- b. Informasi yang dihasilkan melalui data panel lebih rinci dan jelas sehingga hubungan antarvariabelnya lebih kecil, sedangkan data *time series* kemungkinan menunjukkan hubungan yang semakin kuat antarvariabelnya.
- c. Data panel dapat mengidentifikasi perubahan dalam penyesuaian data, berbeda dengan *cross section* yang tidak mengidentifikasi adanya perubahan dalam pengolahan data.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengujian menggunakan data panel lebih spesifik dibandingkan dengan data *time series* dan data *cross section*.

Dalam penelitian ini akan dilihat indikator-indikator yang paling mempengaruhi harga saham. Model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + b_5X_{5it} + b_6X_{6it} + b_7X_{7it} + e_{it}$$

Ket :

**Y** = Harga Saham Perusahaan sektor pertambangan coal mining

**α** = Konstanta

**b1, b2, b3, b4, b5, b6, dan b7** = Koefisien regresi variabel-variabel independen

**X1it** = Price To Earning Ratio (PER)

**X2it** = Return On Assets (ROA)

**X3it** = Current Ratio (CR),

**X4it** = Debt to Equity Ratio (DER),

**X5it** = Inflasi

**X6it** = Kurs

**X7it** = Suku Bunga

**Eit** = Error term .

**3.7.2 Model Estimasi Regresi Data Panel**

Peneliti menggunakan metode estimasi regresi data panel yang terdiri dari dua model, yaitu:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Common Effect Model*

Menurut (Cruz, 2013) Model pendekatan ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau Teknik kuadrat terkecil untuk memperkirakan model data panel. Pada model ini perbedaan waktu tidak di perhatikan, artinya data perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda.

Adapun model persamaan pada model ini, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + \dots + e_{it}$$

b. *Fixed Effect Model*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa yang disebut dengan model regresi Fixed Effect. Menurut (Cruz, 2013) Teknik model Fixed Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Disamping itu model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu.

Adapun model persamaan pada model ini, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + \dots + e_{it}$$

c. *Random Effect Model*

Model pendekatan ini dikenal menggunakan Error Component Model (ECM). Variabel penjelas dalam contoh ini dianggap sebagai variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

error karena diambil secara acak dan tidak berhubungan dengan variabel yang diamati.

Adapun model persamaan pada model ini, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + \dots + w_{it}$$

### 7.3 Pemilihan Model

Dalam memilih model yang dapat digunakan dalam pengolahan data panel, terdapat beberapa pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji *Chow* (*Chow Test*)

Menurut (Ahmaddien, 2020) Uji *Chow* merupakan suatu percobaan yang dilakukan untuk mengetahui model regresi data panel apa yang sebaiknya digunakan, apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pernyataan sementara yang digunakan dalam uji *chow* ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Fixed Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model*

Ketentuan dalam pengujian pernyataan sementara menggunakan uji *chow* adalah apabila nilai probabilitas *cross section Chi Square*  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dalam hal ini model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Jika nilai probabilitas *cross section Chi Square*  $\alpha > 0,05$  maka  $H_1$  diterima



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

b. Uji *Hausman*

Menurut (Ahmaddien, 2020) Uji *Hausman* digunakan untuk melakukan pengujian antara Fixed Effect Model atau Random Effect Model yang sebaiknya digunakan. Pernyataan yang digunakan dalam uji *hausman* ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Fixed Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*

Hal diatas didasarkan pada kenyataan bahwa jika nilai probabilitas *cross section random* adalah  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Apabila nilai probabilitas *cross section random*  $\alpha > 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Menurut (Ahmaddien, 2020) Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model*, atau sebaliknya. Pernyataan yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model*

Dengan ketentuan pernyataan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menunjukkan bahwa *Random Effect Model* lebih baik digunakan daripada *Common Effect Model*. Sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, bahwa *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*.

#### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian lanjutan yang dilakukan untuk mengetahui model regresi yang memenuhi kategori *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) sehingga data yang dihasilkan tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model dalam regresi variabel campuran atau residual berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang diuji menunjukkan bahwa data tersebut normal, uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Dan jika data yang diuji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi tidak normal, maka uji statistiknya adalah statistik non-parametrik (Sugiyono, 2014).

Adapun cara untuk melakukan uji normalitas data ini adalah dengan menggunakan pendekatan analisis grafik normal *probability plot*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono, 2014). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pendekatan ini adalah  $\alpha = 0,05$  berdasarkan pengambilan keputusan bahwa jika nilai probabilitas  $p > 0,05$  maka uji normalitas terpenuhi sedangkan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka uji normalitas tidak terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada korelasi yang kuat antara variabel independen (Cruz, 2013). Jika ada korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Tes yang baik adalah bahwa tidak ada kolinieritas atau multikolinieritas antara variabel independennya.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk menjelaskan multikolinieritas, penelitian ini digunakan Apabila koefisien antar hubungan tinggi misalkan diatas 0,80 maka diduga terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya jika dibawah 0,80 maka diduga tidak terdapat hubungan multikolinieritas terhadap variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual yang diamati dalam model regresi penelitian. Ketika varian yang diamati tetap, itu disebut sebagai homoskedastisitas, dan ketika itu berubah, datanya disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Cruz, 2013).

Untuk menemukan tidak adanya heteroskedastisitas dalam pengujian maka dapat dilakukan menggunakan Uji Breusch Pagan Godfrey.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengambilan keputusan, apakah probabilitas  $Obs^*R\text{-Squared} < 0,05$  menunjukkan bahwa terjadi heteroskedasitas. Sebaliknya jika probabilitas  $Obs^*R\text{-Squared} > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Cruz, 2013) Uji autokorelasi ialah pengujian digunakan untuk melihat hubungan yang terjadi antara nilai selisih pada satu pengamatan dengan pengamatan lain untuk mengetahui apakah ada korelasi dalam model regresi linier terdapat korelasi yang kuat secara positif maupun negatif. Apabila hasil perhitungan ditemukan adanya korelasi pada data, maka diasumsikan terjadinya permasalahan autokorelasi. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtun waktu (time series) karena pada dasarnya data tersebut saling berpengaruh antara tahun sekarang dengan tahun yang lalu.

Autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* (D-W Test) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan autokorelasi antara variabel-variabel yang diteliti (Cruz, 2013). Nilai statistik berdasarkan uji ini berkisar antara 0 sampai 4, yang mana jika nilainya lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 maka menunjukkan autokorelasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan hipotesis dari pengaruh variabel terikat dan variabel bebas secara simultan dan parsial maka dapat dilakukan beberapa cara uji, yaitu:

a. Uji t (Secara Parsial)

Menurut (Ahmaddien, 2020) tujuan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  maka dapat melakukan uji parsial. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independen* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*. Namun jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel *independen* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*.

### 3.7.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ahmaddien, 2020) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen menunjukkan nilai *adjusted R-Squared* maka dapat dilakukan dengan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Jika koefisien determinan mendekati satu maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dari nilai determinan ( $R^2$ ) didapat suatu nilai untuk menghitung besarnya bagian dari variabel X terhadap naik atau turunnya variabel Y yang dinyatakan



dalam bentuk persentase. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari variabel Faktor Fundamental( $X_1$ ) dan Macro Ekonomi( $X_2$ ) terhadap variabel Harga Saham( $Y$ ).



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### PT Atlas Resources Tbk

Berdiri sejak 26 Januari 2007, PT Atlas Resources Tbk (“Perseroan”) adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama sepuluh tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil. Sejak mulai beroperasi, Perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 6 lahan konsesi pertambangan. Selain itu Perseroan juga memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan mampu memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya.

Hingga kini, Perseroan telah memiliki banyak lahan konsesi yang secara keseluruhan mencapai luas lebih dari 200.000 Ha. Kegiatan eksplorasi maupun produksi batubara Perseroan dikoordinasikan melalui 6 hub, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hub Mutiara, terdiri dari 5 lahan konsesi dengan total luas lebih dari 41.000 Ha yang terletak di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Hub ini memproduksi jenis thermal coal untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik generasi baru.
2. Hub Kukar, terdiri dari 2 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai hampir 2.500 Ha. Hub ini memproduksi batubara jenis thermal coal, metallurgical coal dan thermal coal berkalori tinggi.
3. Hub Berau, terdiri dari 3 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai hampir 15.000 Ha. Hub ini memproduksi batubara jenis thermal coal untuk diekspor ke pasar Asia Utara.
4. Hub Kubar, terdiri dari 3 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai kurang dari 15.000 Ha. Hub ini memproduksi jenis metallurgical coal dan thermal coal berkalori tinggi.
5. Hub Oku, terdiri dari 3 lahan konsesi yang terletak di Sumatera Selatan dengan total luas lahan mencapai 23.840 Ha. Hub ini memproduksi jenis steam coal berkalori rendah untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik serta pembangkit listrik dan fasilitas di India, Korea, China dan wilayah lainnya.
6. Hub Papua, terdiri dari 2 lahan konsesi dengan total luas lahan 100.000 Ha. Hub ini masih dalam tahap pengembangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan memperkuat permodalan, pada bulan November 2011 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) dan menerbitkan 650 juta saham dengan harga Rp1.500 per saham. Sejak saat itu, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARII. Melalui anak perusahaannya, PT Hanson Energy (HE), Perseroan telah menjalin kontrak jangka panjang (20 tahun) dengan PT PLN untuk memasok batubara ke beberapa PLTU milik PT PLN diantaranya PLTU Tarahan Baru (Lampung), PLTU 3 Banten (Teluk Naga), PLTU Teluk Sirih (Sumatera Barat), dan PLTU 2 Jawa Barat (Pelabuhan Ratu) dan beberapa zonasi PLTU seperti PLTU Bangka Baru, PLTU Labuhan dan PLTU Suralaya Baru. Hal ini membuktikan kepercayaan yang besar dari pasar domestik khususnya PLN terhadap kualitas produk Perseroan.

#### 4.2 PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk

PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) bergerak di bidang pertambangan batu bara berkalori tinggi. Perusahaan telah memulai produksi pada Januari 2013 dan memulai pengiriman pertama pada bulan November 2013 ke pedagang besar seperti Glencore, Peabody, Avra, Trafigura dll. BOSS Menjadi yang pertama dan satu-satunya perusahaan batubara di Indonesia yang mendapatkan pendanaan eksplorasi dari Pemerintah Jepang melalui agennya Japan Oil Gas Metal Corporation (JOGMEC). Perusahaan hanya beroperasi di Kabupaten Kutai Barat, di mana Perusahaan mempertahankan hubungan yang kuat hanya dengan satu otoritas. Konsesi tersebut terletak di wilayah penambangan batubara yang sudah ada di Kalimantan dan terletak berdekatan dengan aset produksi yang



dimiliki oleh penambang batubara Indonesia (yaitu Grup Gunung Bayan dan Grup Banpu) dan yang menggunakan transportasi angkut dan tongkang yang serupa. Ini harus memberikan kenyamanan bahwa pekerjaan eksplorasi lebih lanjut kemungkinan akan menghasilkan sumber daya tambahan sambil menunjukkan kelayakan rencana transportasi yang diusulkan.

Kualitas Batubara Premium BOSS dan PB memiliki batubara berkualitas tinggi dengan CV tinggi (6.400 GAR Kcal / kg) dan kadar sulfur rendah (0,3-0,4%) dan abu (kurang dari 5%). Kualitas batubara kami lebih baik dibandingkan dengan produsen Indonesia lainnya. Ciri khas dari BOSS beroperasi dan memasok batubara ke pelanggan premium serta memiliki posisi unik di pasar. Dengan kualitas batubara kelas tinggi (CV tinggi, sulfur rendah dan abu rendah), perusahaan telah menjadi salah satu dari sedikit perusahaan batubara Indonesia yang mampu menembus pasar Jepang. BOSS coal saat ini menguasai harga di atas harga Australian Newcastle Coal, karena menawarkan abu yang jauh lebih rendah daripada alternatif Australia.

#### 4.3 PT Bumi Resources Tbk

PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) didirikan pada tanggal 26 Juni 1973. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak. Saat ini, Perseroan merupakan entitas induk dari anak perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas pertambangan. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Bakrie. PT Bumi Resources Tbk atau Bumi Resources adalah salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini bertindak sebagai induk untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah anak usaha. Pada daftar Forbes Global 2000 tahun 2012, Bumi Resources menempati peringkat ke-1898.

PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan induk yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pertambangan batu bara. Perusahaan bergerak dalam pertambangan batu bara melalui anak perusahaan dan mitranya, seperti PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Fajar Bumi Sakti, dan PT Pendopo Energi Batubara. Mereka memproduksi batu bara termal dari tambang batu baranya yang berada di beberapa wilayah di Indonesia, seperti Sangatta, Bengalon, Senakin, Satui, Mulia, Batulicin, Asam-asam, Kintap, Loa Ulung, Tabang, Muara Enim, dan Penukal Abab Lematang Iilir. Sebagian besar dari batu baranya digunakan sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik tenaga uap batu bara. Selain pertambangan batu bara, Perusahaan juga bergerak dalam pertambangan mineral lain, yang dijalankan melalui PT Bumi Resources Tbk, serta eksplorasi minyak dan gas bumi.

#### 4.4 PT Delta Dunia Makmur Tbk

Perseroan awalnya didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia. Sejak itu, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama dalam beberapa tahun, dan akhirnya dinamakan PT Delta Dunia Makmur Tbk. di 2009. Pada awal pendiriannya, Perseroan bergerak dalam bidang usaha tekstil berorientasi ekspor, memproduksi berbagai jenis benang rayon, kapas, dan poliester. Perseroan kemudian mengubah strategi bisnisnya dengan menjual manufaktur tekstilnya pada Februari 2008 dan mengubah bisnisnya dengan fokus pada pengembangan properti komersial dan industri di Indonesia. Pada bulan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

November 2009, Perseroan mengakuisisi 99,9% saham BUMA dan selanjutnya melakukan divestasi bisnis propertinya. Sejak saat itu, bisnis utama Perseroan difokuskan pada jasa kontraktor penambangan batubara.

Akuisisi BUMA atas BUMA Australia sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus menemukan dan memanfaatkan peluang diversifikasi dan ekspansi untuk melengkapi dan memperkuat portofolio bisnisnya, memperluas jangkauan dan kemampuan geografisnya. Perseroan dan anak usahanya bertujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan keseluruhan jasa pertambangan untuk menciptakan nilai optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT Delta Dunia Makmur Tbk. (“Perseroan”) atau yang lebih umum disebut sebagai Delta Dunia, adalah perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sejak tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID. Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki anak perusahaan operasional, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (“BUMA”), salah satu kontraktor pertambangan batubara terbesar di Indonesia berdasarkan volume produksi. Pada bulan Desember 2021, BUMA, melalui BUMA Australia Pty. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh BUMA, mengakuisisi Open Cut Mining East di Australia, yang sebelumnya merupakan segmen bisnis Downer EDI Mining Pty. Ltd (“BUMA Australia”). Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan lainnya, yaitu PT Banyubiru Sakti (“BBS”) dan PT Pulau Mutiara Persada (“PMP”), yang saat ini merupakan entitas non-aktif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.5 PT Garda Tujuh Buana Tbk

Sebagai perusahaan terbuka, kepemilikan Perseroan saat ini sebesar 37,86% dipegang oleh Northstar Tambang Persada, Ltd. yang terdiri dari Souls Humanity Pte. Ltd., dengan sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik. Perseroan berkomitmen untuk menjadi yang terbaik di semua aspek bisnisnya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (selanjutnya disebut juga sebagai "GTB") didirikan pada tahun 1996. GTB diberikan konsesi pertambangan eksploitasi. GTB menangani pengolahan pertambangan batubara dan operasi logistik secara terintegrasi. GTB melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara, menambang dan menjual batubara bernilai kalori rendah. GTB telah meyakinkan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan yang memadai untuk memenuhi permintaan pelanggan. Lokasi tambang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 1 jam perjalanan dengan speed boat dari Pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam perkembangannya, luas KP GTB berubah menjadi 710 ha berdasarkan SK Bupati Bulungan nomor 147/K- III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian konsesi pertambangan eksploitasi. Disebutkan, luas wilayah yang dimiliki GTB yang semula 1.995,003 ha menjadi 710 ha (berkurang 1.285,003 ha untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi kawasan tambang batu bara berada di bagian tengah utara Pulau Bunyu yang tidak berpenghuni. GTB telah melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan tahap pembangunan sarana dan prasarana produksi. Saat ini GTB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan kandungan sulfur rendah dengan koefisien kalor antara 4.800 kkal/kg dan 5.100 kkal/kg. Batubara yang dihasilkan GTB akan digunakan di PLTU batubara baik di pasar domestik maupun ekspor. GTB juga memiliki kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik kualitas secara keseluruhan dan untuk memenuhi kebutuhan klien tertentu.

#### 4.6 PT Indika Energy Tbk

Indika Energy adalah sebuah perusahaan asal Jakarta yang terutama bergerak dibidang pertambangan dan EPC, Indika Energy sebelumnya dikenal dengan Dipta Diwangkara perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 dan INDY mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Indika awalnya merupakan singkatan dari Industri Media dan Informatika. Sesuai namanya, Indika yang dirintis oleh salah satu putra konglomerat terbesar pada era Orde Baru, Sudwikatmono yaitu Agus Lasmono Sudwikatmono ini awalnya hanya berbisnis di bidang hiburan dan media massa, seperti rumah produksi sinetron dan film dengan nama Indika Entertainment, radio dengan nama Indika FM dan beberapa perusahaan lainnya sejak 1996. Sepanjang tahun 2021 perusahaan ini berhasil memproduksi batu bara sebanyak 37,4 juta ton dan telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia yang bersinergi sumber daya, jasa, infrastruktur energi, portofolio, mineral, green business, dan usaha digital. INDY menjadi rantai nilai yang lengkap untuk menyediakan solusi energi guna memenuhi kebutuhan nasional dan global.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PT Resource Alam Indonesia Tbk

Didirikan pada tahun 1981, PT Resource Alam Indonesia Tbk pada awalnya bernama PT Kurnia Kapuas Utama Lem Industri (KKGI) dan terlibat dalam produksi perekat kayu. Pada tahun 1991, KKGI melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menerbitkan 4,5 juta saham dengan harga penawaran Rp5.700 per saham. Sejak itu, saham Perusahaan diperdagangkan di bawah kode saham "KKGI". Pada tahun 2003, Perusahaan berganti nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk dan melakukan diversifikasi ke industri pertambangan batubara. Sejak 2006, Perusahaan telah mengoperasikan 3 (tiga) lokasi penambangan di Simpang Pasir, Gunung Pinang, dan Bayur dari total area konsesi PKP2B seluas 24.477 hektar. Total produksi batubara anak perusahaan Perseroan telah mencapai 2,2 juta MT pada tahun 2010 dan meningkat sebesar 91% menjadi 4,2 juta MT pada tahun 2012 dan 2013, yang menjadikan total produksi batubara dari tahun 2006 hingga 2013 menjadi 12,7 juta MT.

#### 4.8 PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk adalah bagian dari MIND ID yang terutama bergerak di bidang pertambangan batu bara. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini memegang lima Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan total luas lahan mencapai 68.777 hektar yang total cadangan batu baranya mencapai 3,053 milyar ton. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini juga memiliki pelabuhan dan Tarahan serta dermaga di Teluk Bayur dan Kertapati. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1919 saat Tambang Air Laya di Tanjung Enim mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan terbuka. Pada tahun

#### Hak Cipta

#### 4.7 Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1923, Tambang Air Laya mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah.

Pada tahun 1938, Tambang Air Laya mulai beroperasi secara komersial. Setelah Indonesia merdeka, pada tahun 1961, pemerintah membentuk sebuah perusahaan negara (PN) bernama PN Tambang Batubara Bukit Asam (TABA) untuk mengelola Tambang Air Laya. Pada tahun 1968, pemerintah menggabungkan PN TABA dengan PN Tambang Batubara Mahakam dan PN Tambang Batubara Ombilin untuk membentuk PN Tambang Batubara. Pada bulan Maret 1981, Unit Tambang Bukit Asam dari PN Tambang Batubara dijadikan modal untuk mendirikan perusahaan ini dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam, Pada tahun 1984 status PN Tambang Batubara diubah menjadi perusahaan umum (Perum), Pada tahun 1990 pemerintah menggabungkan Perum Tambang Batubara ke dalam perusahaan ini. Pada tahun 1993 pemerintah menugaskan perusahaan ini untuk berbisnis di bidang produksi briket batu bara. Pada tahun 2002 perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dan mengubah namanya menjadi seperti sekarang.

Pada tahun 2015 Menteri ESDM Sudirman Said, meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari yang berkapasitas 2x110 MW, serta meletakkan batu pertama pembangunan PLTU Banko Tengah yang berkapasitas 2x620 MW di Tanjung Agung. Menteri Perhubungan, Ignasius Jonan, juga meresmikan Pelabuhan Tarahan sebagai dermaga batu bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas mencapai 25 juta ton dan dapat disandari oleh kapal dengan bobot mati hingga 210.000 DWT. Pada tahun 2015 juga, perusahaan ini mengakuisisi PT

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bumi Sawindo Permai, PT Satria Bahana Sarana, PT Tabalong Prima Resources, dan PT Mitra Hasrat Bersama yang masing-masing bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, kontraktor penambangan, pertambangan batu bara, dan infrastruktur penambangan batu bara. Kantor Bukit Asam di Sawahlunto Pada tahun 2017, pemerintah menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang industri pertambangan. Pada tahun 2018, perusahaan ini menyepakati pembiayaan pembangunan PLTU Sumsel-8 dengan Exim Bank of China. Pada tahun 2019, Tambang Batubara Ombilin ditetapkan sebagai Situs Warisan Dunia oleh UNESCO.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t statistic dari variabel Fundamental (*Price to Earning Ratio*, *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*) dan variabel Macro Ekonomi (Inflasi, Kurs, Suku Bunga).

1. ***Price to Earning Ratio*** yang dihasilkan sebesar 5,531276 dengan nilai probabilitas ( $0,0182 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak dikarenakan *Price to Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Meningkatnya PER akan semakin menarik perhatian investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut sehingga harga saham akan mengalami kenaikan, yang artinya semakin tinggi PER maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Bagi calon investor semakin rendah rasio harga saham semakin baik karena harga saham yang murah juga menarik calon investor untuk membeli saham.
2. ***Return on Assets*** yang dihasilkan sebesar 1,404621 dengan nilai probabilitas ( $0,0427 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak dikarenakan *Return on Assets* memiliki



pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Semakin tinggi nilai rasio ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba bersih yang semakin bagus, semakin baik kinerja keuangan dan diprediksi dapat meningkatkan harga saham dan sebaliknya. Hal ini dapat menimbulkan daya tarik investor untuk berinvestasi.

3. **Current Ratio** yang dihasilkan sebesar  $-0,162027$  dengan nilai probabilitas ( $0,0314 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dikarenakan *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam utang jangka pendek. Apabila CR rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang dan biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, jika CR tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. *Current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh return yang lebih rendah jika kemampuan perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah. Sehingga berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.

4. **Debt to Equity Ratio** yang dihasilkan sebesar 0,482511 dengan nilai probabilitas ( $0,0210 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dikarenakan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. DER berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER itu menandakan struktur modal perusahaan lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan yang disediakan oleh kreditur untuk menghasilkan laba dan semakin sedikit ekuitas yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh pemilik perusahaan.
4. **Inflasi** yang dihasilkan sebesar 24,87179 dengan nilai probabilitas ( $0,0136 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dikarenakan Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Inflasi adalah kenaikan harga secara terus-menerus, apabila terjadi peningkatan inflasi maka akan menurunkan harga saham, Inflasi adalah salah satu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum, yang berarti terjadinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan nilai uang. Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar. Inflasi yang sangat rendah akan mengakibatkan harga saham bergerak secara lamban pula. Semakin tinggi kenaikan harga maka semakin turun nilai uang. Inflasi relatif dapat memberikan dampak negatif terhadap Harga Saham. Karena inflasi dapat meningkatkan biaya perusahaan. Jika kenaikan biaya lebih besar dibandingkan pendapatan perusahaan, maka laba perusahaan akan berkurang. Dampak dari penurunan laba ini dapat menyebabkan penurunan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

5. **Kurs** yang dihasilkan sebesar 12,77973 dengan nilai probabilitas ( $0,0280 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dikarenakan Kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Kurs/Nilai tukar bergerak mengikuti hukum permintaan, dimana semakin tinggi permintaan maka semakin tinggi pula tingkat nilai tukar dan begitu juga sebaliknya. bila nilai tukar suatu negara melemah ini akan menjadi sentimen negatif bagi investor sehingga banyak investor yang melakukan aksi jual (sell) saham sehingga Harga Saham mengalami penurunan.
6. **Suku Bunga** yang dihasilkan sebesar 73,46321 dengan nilai probabilitas ( $0,0327 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dikarenakan Suku Bunga memiliki pengaruh



yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Suku Bunga merupakan imbal jasa yang diberikan oleh pihak yang meminjam kepada yang meminjamkan dana, apabila terjadi peningkatan tingkat suku bunga maka akan meningkatkan harga saham. Kenaikan suku bunga dilakukan oleh Bank sentral, diperkirakan akan ditanggapi oleh pelaku pasar dan investor memanfaatkan momen ini untuk meningkatkan produksi dan berinvestasi. Selain itu juga akan berdampak pada peningkatan volume dan tenaga produksi kerja yang juga akan meningkat. Bersama bisnis yang mulai berkembang, investor membeli saham dengan harapan bisa menjual di harga yang lebih tinggi di masa depan. Peningkatan pembelian saham menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Kenaikan suku bunga atau pinjaman suku bunga deposito memiliki dampak penurunan harga saham. Sebaliknya, tingkat penurunan suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan akan meningkatkan harga saham di pasar.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk membeli saham pada sector *coal mining* investor seharusnya memperhatikan isu-isu terkait dengan sektor tersebut. Selain itu, aksi *corporate action* juga menjadi hal yang harus diperhatikan karena hal ini akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham contohnya seperti

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya pemecahan harga saham (*stock split*) dan juga pada saat perusahaan tersebut ingin melakukan pembagian dividen serta memperhatikan faktor internal (*fundamental*) dan faktor eksternal (*macro economi*) supaya jika nantinya mengalami kerugian dapat diminimalisir.

2. Penelitian ini hanya mengambil sampel Perusahaan Pertambangan *Coal Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk lebih memperluas objek penelitian dan menambah variabel agar dapat memperluas tinjauan teoritis supaya hasil yang diperoleh akan semakin akurat, sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi harga.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Al-Qur'an. Al-Baqarah 261-262.

### Buku

Ahmaddien, I. (2020). *EViews 9: Analisis Regresi Data Panel*.

Baresa, S. B. (2013). *Strategy of Stock Valuation By Fundamental Anaysis*,4(5). 45-51.

Hady, H. (2022). *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 414. Yogyakarta: BFFE.

Irham, F. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, 83. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jogiyanto, H. (2015). *Teori Pertofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mishkin, F. (2017). *Ekonomi Uang dan Pasr Keuangan* (11 ed). Jakarta: Salemba Empat.

Cartono. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta: Bandung, 225.
- Sekirno, S. (2013). *Makro Ekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandellin, E. (2017). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta:BPPE.
- Yanuar. (2018). *Ekonomi Makro*, 287-293. Pustaka Mandiri.

**Jurnal**

- Annisa Masruri Zaimsyah, Sri Herianingrum, & Najiatun. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Christiani Chandra Wijaya, & Arie Pratania Putri. (2021). Pengaruh analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks lq45. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, II(II)*.
- Christina, Sulastri Halim, Valentina Angresia, & Arie Pratania Putri. (2021). Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Utilitas dan Transportasi. *E-JURNAL AKUNTANSI, 31(2)*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cruz, A. P. (2013). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*. *Journal of chemical information and modeling*, 53(9), , 1689-1699.
- Danika Rreka Artha, Noer Azam Achsani, & Hendro Ssongko. (2014). Analisis Fundamental, Teknikal, dan Makro ekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. *Journal Manajemen Kewirausahaan*.
- Darmawan, M. R. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS DAN MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah indonesia. *Journal of applied managerial accounting* 2, no 2, 2018.
- Fitria Maulana. (2017). Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *KINDAL*, 13(2).
- Girard, T. N. (2013). *Systematic risk measurement: Multivariate GARCH estimation of Covar*.37(8). *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 3169-3180.
- Nabila Nur Liandini, Endang Hatma Juniawati, & Setiawan. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal Dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah. *Journal of applied islamic economics and finance*, 2(1).
- Rospitangtyas, Z. (2019). Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange . *Investment management and financial innovations*, 16, no 2.
- Patri Awalina, Imarotus Suaidaha, & Miladiah Kusumaningarti. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2).

Rachmawati, D. (2018). pengaruh harga minyak dunia, kurs dolar dan BI rate terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Rahajo, D. D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro journal of accounting*, volume 2, no 2, hal 1-11.

Ratna Sari Dewi, & Dede Yusuf Rangkuti. (2020). Analisis faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham subsektor transportasi dan energi di bei. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1).

Safuridar, Z. A. (2018). Analisis Indikator Makro Ekonomi terhadap Harga Saham. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA, VOL. 2, NO. 2 OKTOBER 2018*, 140-143.

Retnaning Sampurnaningsih. (2018). Analisis Makroekonomi Yang Mempengaruhi Likuiditas Pasar Dan Harga Saham Index Consumer Goods Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017. *Jurnal Sekuritas*, 1(4).

Suresh, M. R. (2013). *A Study on Fundamental and Technical Analysis. International Journal of Marketing, Financial Service. & Management Research*, 2(5), 44-59.

Syvin Enidiawati, Rony Malavia Mardani, & Fahrurrozi Rahman. (2020). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*.

**Website**

BI. (2011d). Retrieved from Bank Indonesia: [Http://www.BankIndonesia.com](http://www.BankIndonesia.com)

Bps. (2020, mei senin). Bps. Retrieved from bps: [Https://bps.go.id/indikator/view data/0000/data/1160/sdgs\\_8/1](https://bps.go.id/indikator/view/data/0000/data/1160/sdgs_8/1)

ESDM, K. (2021, desember -). Kementerian energi dan sumber daya mineral. *Kementerian energi dan sumber daya mineral*, pp. -.

fundamental, D. S. (2022).

fundamental, D. S. (2022).

<https://investor.id/market-and-corporate/276553/dalam-10-tahun-ihsg-cenderung-naik-di-hari-terakhir-perdagangan>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220629145448-17-351432/intip-lagi-kinerja-ihsg-selama-2021-bangkit-dari-pandemi>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180611110828-17-18724/ini-alasan-harga-batu-bara-terus-meroket-sejak-april-2018>

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/per-1-januari-2020-dm-dipatok-25-dan-harga-jual-ke-pembangkit-usd-70-per-ton>

Indonesia, B. (2022).

Indonesia, B. E. (2019). Retrieved from Bursa Efek Indonesia, Fact Book: <http://www.idx.co.id>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.yahoofinance.co.id](http://www.yahoofinance.co.id)

## LAMPIRAN

## Lampiran 1: Populasi

No	Kode Emiten	POPULASI Nama Emiten
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2.	AIMS	PT. Akbar indomakmur stimec Tbk
3.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
4.	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
5.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
6.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
7.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
8.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
9.	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
10.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.
11.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
12.	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
13.	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
14.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
15.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk.
16.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
17.	INDY	PT. Indika Energy Tbk
18.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
19.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
20.	MBSS	PT. Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk
21.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
22.	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk
23.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
24.	PTIS	PT. Indo Straits Tbk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25.	PTRO	PT. Petrosea Tbk
26.	SMRU	PT. SMR utama Tbk
27.	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk
28.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
29.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
30.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
31.	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
32.	TRAM	PT. Trada Alam mineral Tbk

**Lampiran 2: Kriteria sampel**

1. Perusahaan sektor pertambangan Coal Mining tersebut merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor batubara yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin di BEI pada tahun 2018-2022.
3. Perusahaan sektor pertambangan Coal Mining yang tidak delisting dari BEI selama periode penelitian 2018-2022.

No	Kode Emiten	POPULASI Nama Emiten	Kriteria		
			1	2	3
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	√	√	×
2.	AIMS	PT. Akbar indomakmur stimec Tbk	√	√	×
3.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	√	√	√
4.	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	√	×	×
5.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	√	√
6.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	√	√	√
7.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	×
8.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	√	√	×
9.	CNKO	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk	√	×	×





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.	√	×	×
11.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	√
12.	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	×
13.	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	√	√	×
14.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	√	√	×
15.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk.	√	√	√
16.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	√	√	×
17.	INDY	PT. Indika Energy Tbk	√	√	√
18.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	√	√	√
19.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	√	√	×
20.	MBSS	PT. Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	√	×	×
21.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.	√	×	×
22.	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	√	×	√
23.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	√	√	√
24.	PTIS	PT. Indo Straits Tbk	√	×	×
25.	PTRO	PT. Petrosea Tbk	√	×	×
26.	SMRU	PT. SMR utama Tbk	√	√	×
27.	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	√	√	×
28.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	√	×	√
29.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk	√	√	×
30.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk	√	√	×
31.	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	√	√	×
32.	TRAM	PT. Trada Alam mineral Tbk	√	×	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3: Data Penelitian periode 2018-2022

Kode	TAHUN	Harga Saham	PER	ROA	CR	DER	Inflasi	Kurs	Suku Bunga
PTBA	2018	4,300	9,84	20,78	2,31	0,49	3,13	14,481	6,00
	2019	2,66	7,54	15,54	2,48	0,42	2,72	13,901	5,00
	2020	2,81	1,35	9,92	2,15	0,42	1,68	14,105	3,75
	2021	2,71	3,94	21,89	2,42	0,49	1,87	14,278	3,50
	2022	3,690	3,38	27,71	2,28	0,57	5,51	15,592	5,50
BUMI	2018	103	2,11	5,64	39,7	6,76	3,13	14,481	6,00
	2019	66	4,55	0,18	387	6,26	2,72	13,901	5,00
	2020	66	-1,12	-9,86	305	2,48	1,68	14,105	3,75
	2021	67	2,08	3,98	269	5,53	1,87	14,278	3,50
	2022	67	2,08	3,98	269	5,53	1,87	14,278	3,50
DOID	2018	525	4,12	6,39	1,58	3,53	3,13	14,481	6,00
	2019	280	8,46	1,73	1,83	3,21	2,72	13,901	5,00
	2020	352	-9,16	-2,41	1,66	2,69	1,68	14,105	3,75
	2021	264	5,61	0,02	1,42	5,16	1,87	14,278	3,50
	2022	310	5,92	1,82	1,55	5,13	5,51	15,592	5,50
ARII	2018	900	-6,59	-8,09	0,23	3,40	3,13	14,481	6,00
	2019	705	-4,40	-0,95	0,24	6,90	2,72	13,901	5,00
	2020	396	-6,24	-3,87	0,2	1,17	1,68	14,105	3,75
	2021	250	1,13	-0,13	0,44	8,45	1,87	14,278	3,50
	2022	296	2,86	4,98	0,72	5,39	5,51	15,592	5,50
BOSS	2018	2,400	1,50	4,15	0,78	1,81	3,13	14,481	6,00
	2019	172	8,77	0,32	1,34	3,51	2,72	13,901	5,00
	2020	150	-1,98	-15,2	0,57	7,00	1,68	14,105	3,75
	2021	71	-0,6	-31,59	0,58	-7,71	1,87	14,278	3,50
	2022	54	0,6	17,26	0,85	18,07	5,51	15,592	5,50
6 GTBO	2018	238	17,7	3,99	1,40	0,23	3,13	14,481	6,00
	2019	155	-6,94	-7,29	0,45	0,29	2,72	13,901	5,00
	2020	75	1,08	-2,16	0,43	0,34	1,68	14,105	3,75
	2021	75	6,14	-0,38	0,55	0,39	1,87	14,278	3,50
	2022	162	3,43	12,15	2,02	0,32	5,51	15,592	5,50
7 IND	2018	1,585	7,11	2,18	0,21	2,26	3,13	14,481	6,00
	2019	1,195	2,46	-0,50	2,01	2,46	2,72	13,901	5,00
	2020	1,73	-5,43	-3,36	1,96	3,03	1,68	14,105	3,75
	2021	1,545	9,76	1,56	1,84	3,18	1,87	14,278	3,50
	2022	2,730	1,99	12,6	1,7	1,68	5,51	15,592	5,50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: 6
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KKR	2018	354	1,84	0,57	1,47	0,35	3,13	14,481	6,00
	2019	236	1,53	4,39	2,17	0,53	2,72	13,901	5,00
	2020	266	1,28	-6,74	3,05	0,29	1,68	14,105	3,75
	2021	264	4,00	17,48	2,41	0,34	1,87	14,278	3,50
	2022	400	3,29	22,72	2,58	0,38	5,51	15,592	5,50

#### Lampiran 4: Model Regresi Data Panel

##### 1. Common Effect Model

Dependent Variable: HARGA\_SAHAM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/18/23 Time: 18:54  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-311.1840	2139.401	-0.145454	0.0053
PER	12.35902	6.573686	1.880075	0.0692
ROA	3.403208	3.482608	0.977201	0.0358
CR	-0.433988	0.375711	-1.155112	0.0566
DER	6.089714	8.585461	0.709305	0.0433
INFLASI	21.41415	82.62538	0.259172	0.0072
KURS	14.91091	151.8036	0.098225	0.0224
SUKU_BUNGA	80.64121	55.75015	1.446475	0.0578

Root MSE	171.5364	R-squared	0.256569
Mean dependent var	186.0089	Adjusted R-squared	0.093944
S.D. dependent var	201.4808	S.E. of regression	191.7835
Akaike info criterion	13.52747	Sum squared resid	1176989.
Schwarz criterion	13.86524	Log likelihood	-262.5494
Hannan-Quinn criter.	13.64960	F-statistic	1.577668
Durbin-Watson stat	0.560497	Prob(F-statistic)	0.007837



## Fixed Effect Model

Dependent Variable: HARGA\_SAHAM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/18/23 Time: 18:55  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-229.2705	1280.655	-0.179026	0.0594
PER	4.861215	4.123741	1.178836	0.0496
ROA	0.332703	3.458738	0.096192	0.0241
CR	-0.083877	0.357960	-0.234318	0.0166
DER	2.656730	6.878635	0.386229	0.0026
INFLASI	27.43013	48.92281	0.560682	0.0300
KURS	11.94568	90.45262	0.132066	0.0060
SUKU_BUNGA	73.03107	32.97758	2.214567	0.0361

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	88.47009	R-squared	0.802248
Mean dependent var	186.0089	Adjusted R-squared	0.691507
S.D. dependent var	201.4808	S.E. of regression	111.9068
Akaike info criterion	12.55321	Sum squared resid	313078.3
Schwarz criterion	13.18654	Log likelihood	-236.0641
Hannan-Quinn criter.	12.78220	F-statistic	7.244352
Durbin-Watson stat	1.086939	Prob(F-statistic)	0.000011

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5: Pemilihan Model Regresi Data Panel**

**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.855033	(7,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	52.970474	7	0.0000

**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.030100	7	0.0604

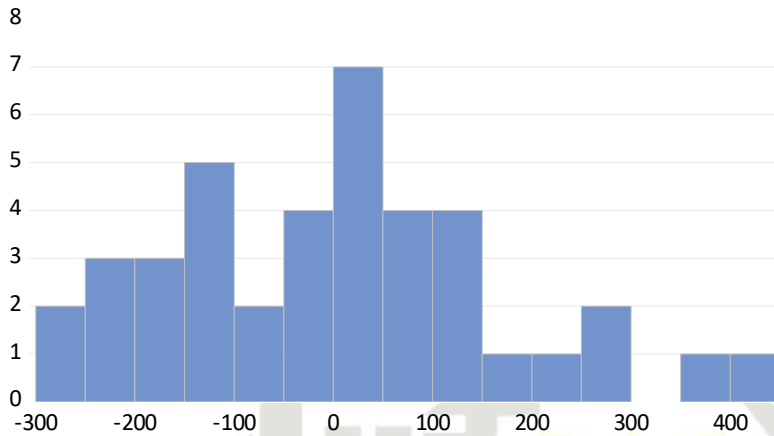
**3. Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Hausman-Pagan	26.57841 (0.0000)	1.880074 (0.1703)	28.45848 (0.0000)



## Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 40	
Observations 40	
Mean	-7.11e-14
Median	7.583528
Maximum	448.8550
Minimum	-297.1839
Std. Dev.	173.7217
Skewness	0.429215
Kurtosis	2.872307
Jarque-Bera	1.255347
Probability	0.533832

### 2. Uji Multikolinearitas

	PER	ROA	CR	DER	INFLASI	KURS	SUKU_BUNGA
PER	1,000000	0,393363	-0,022067	-0,096245	0,221109	0,172321	0,267533
ROA	0,393363	1,000000	-0,132205	0,139213	0,158298	0,488706	0,348004
CR	-0,022073	-0,132205	1,000000	0,172306	-0,168305	-0,189472	-0,149309
DER	-0,096271	0,139213	0,172306	1,000000	0,182578	0,149763	0,111724
INFLASI	0,221109	0,150298	-0,168305	0,182578	1,000000	0,304942	0,204008
KURS	0,172321	0,488706	-0,189472	0,149763	0,404942	1,000000	0,456769
SUKU_BUNGA	0,267533	0,348004	-0,149309	0,111724	0,170412	0,456769	1,000000

### Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

Statistic	0.355730	Prob. F(7,32)	0.5039
Obs*R-squared	0.755572	Prob. Chi-Square(7)	0.6141
Scaled explained SS	10.51830	Prob. Chi-Square(7)	0.1611

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	9.562899	Prob. F(2,30)	0.0415
Obs*R-squared	15.57292	Prob. Chi-Square(2)	0.1180

## Lampiran 7: Uji Hipotesis

### Uji t (Parsial)

Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/18/23 Time: 18:56

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-249.4208	1275.104	-0.195608	0.8462
PER	5.531276	4.094366	1.350948	0.0182
ROA	1.404621	3.160596	0.444416	0.0427
CR	-0.162027	0.334533	-0.484336	0.0314
DER	0.482511	6.469540	0.074582	0.0210
INFLASI	24.87179	48.77686	0.509910	0.0136
KURS	12.77973	90.05700	0.141907	0.0280
SUKU_BUNGA	73.46321	32.89518	2.233252	0.0327

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	163.8733	0.6820
Idiosyncratic random	111.9068	0.3180

#### Weighted Statistics

Root MSE	99.94056	R-squared	0.238096
Mean dependent var	54.32926	Adjusted R-squared	0.710430
S.D. dependent var	115.9550	S.E. of regression	111.7369
Sum squared resid	399524.6	F-statistic	1.428581
Durbin-Watson stat	0.881302	Prob(F-statistic)	0.002390

#### Unweighted Statistics



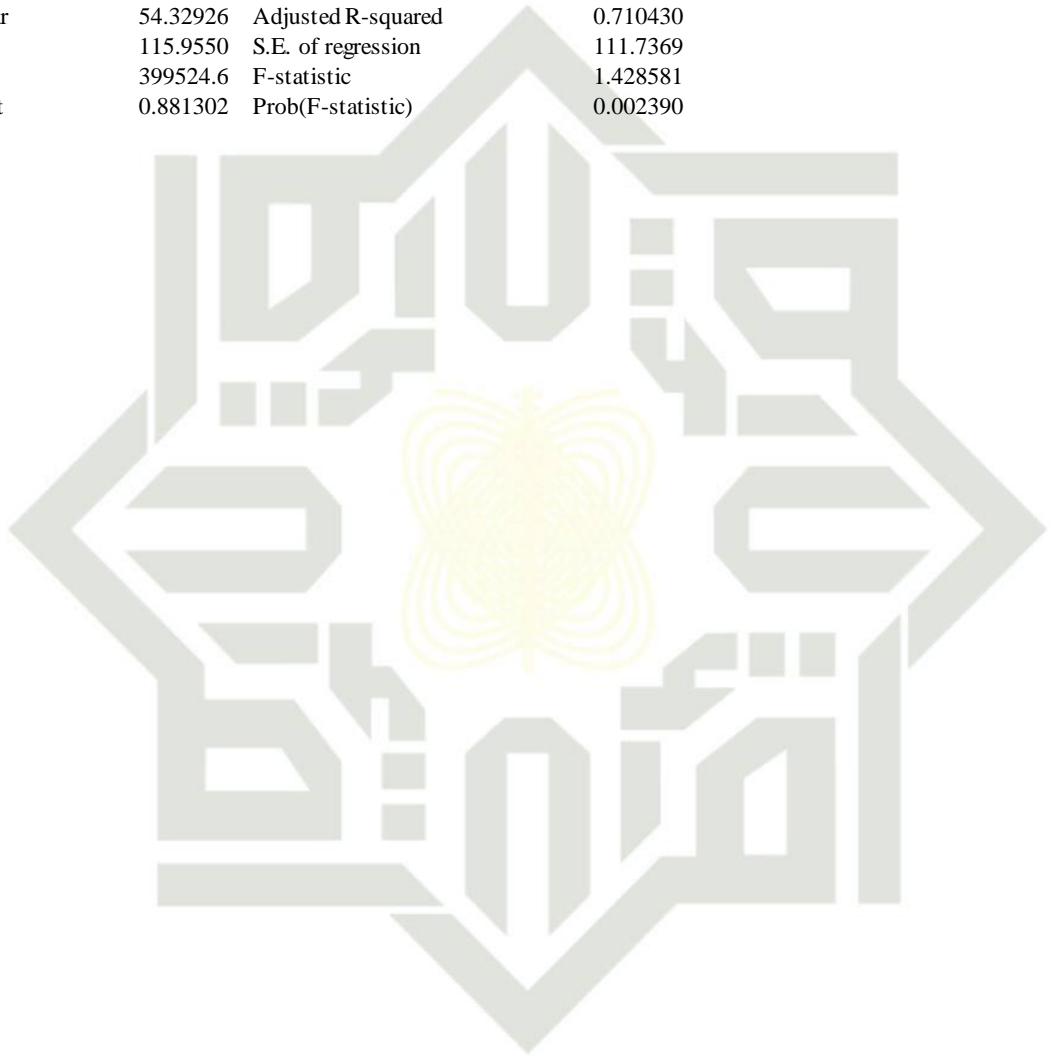
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.180654	Mean dependent var	186.0089
Sum squared resid	1297177.	Durbin-Watson stat	0.271437

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Root MSE	99.94056	R-squared	0.238096
Mean dependent var	54.32926	Adjusted R-squared	0.710430
S.D. dependent var	115.9550	S.E. of regression	111.7369
Sum squared resid	399524.6	F-statistic	1.428581
Durbin-Watson stat	0.881302	Prob(F-statistic)	0.002390



UIN SUSKA RIAU





## BIOGRAFI PENULIS

**Sarmila Indriani**, lahir di Pasir pangaraian, Karya Mulya pada 04 Desember 2000. Anak dari pasangan Ayahanda Bambang Suryanto dan Ibunda Jariyah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mengawali jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 011 Rambah Samo dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama di MTS DARUL ULUM dan Sekolah Menengah di MA AN-NUR OMPUNG NAIHUBU Rambah Samo dengan Jurusan agama islam. Tahun 2019, penulis diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada hari Rabu, 12 Juli 2023 penulis melakukan ujian *Oral Comprehensive* dengan judul skripsi “**Analisis Fundamental dan Macro Ekonomi Terhadap Harga Saham Sub Sektor Pertambangan Coal Mining Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**” dan dinyatakan **LULUS** dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.